

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *WORDWALL*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ELEMEN FIKIH DI SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



TESIS

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

INTAN PERMATASARI NASUTION

NIM. 2350100044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *WORDWALL*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ELEMEN FIQIH DI SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



TESIS

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



Oleh:

INTAN PERMATASARI NASUTION

NIM. 2350100044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *WORDWALL*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ELEMEN FIQIH DI SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



TESIS

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

INTAN PERMATASARI NASUTION

NIM. 2350100044

Pembimbing I

Dr. Hj. Zulhingga, S. Ag., M. Pd
NIP. 197207021997032003

Pembimbing II

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M. A
NIP. 198309272023211007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS WORDWALL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ELEMEN FIQH DI SMA NEGERI 1 ULU
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Oleh:

INTAN PERMATASARI NASUTION

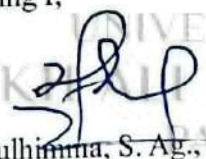
NIM 2350100044


Ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
pada program Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, Juni 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hj. Zulhimmah, S. Ag., M. Pd
NIP. 197207021998032003


Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
NIP. 198010242023211004



Hal: Tesis

An. Intan Permatasari Nasution

Padangsidempuan, Juni 2025

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana

.....

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan

seperlunya terhadap skripsi/tesis an. Intan Permatasari Nasution yang berjudul *Pengembangan E-LKPD Berbasis WordWall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas*, maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana/Magister Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan tesisnya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

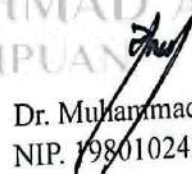
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,



Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd
NIP. 197207021998032003

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
NIP. 198010242023211004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEDAH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id Email: pascasarjana@uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS

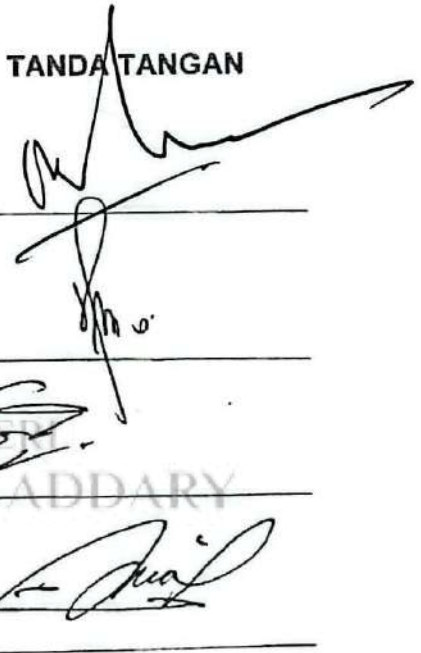
Nama Mahasiswa : Intan Permatasari Nasution
NIM : 2350100044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : Pengembangan E-LKPD Berbasis WordWall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

NO

NAMA

TANDA TANGAN

1. **Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd**
Penguji Utama/Ketua
2. **Dr. Lelya Hilda, M.Si**
Penguji Umum/Sekretaris
3. **Prof. Dr. Erawadi, M.Ag**
Penguji PAI/Anggota
4. **Dr. Muhammad Amin, M.Ag**
Penguji Isi dan Bahasa/Anggota



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis
di : Padangsidempuan
Tanggal : Kamis, 19 Juni 2025
Pukul : 13.30 WIB
Hasil/Nilai : 84,05 (A)



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Intan Permatasari Nasution**
Nomor Induk Mahasiswa : 23 50100044
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Baru, 06 September 1989
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **"Pengembangan E-LKPD berbasis WordWall untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas "**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ABDARY
Padangsidempuan, Juni 2025
PADANGSIDIMPUAN



Intan Permasari Nasution
NIM. 23 50100044

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Intan Permatasari Nasution
NIM : 2350100044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Pengembangan E-LKPD Berbasis WordWall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas*". Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Juni 2025
Saya yang Menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDEMPUNAN



Intan Permatasari Nasution
NIM. 2350100044

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Permatasari Nasution
NIM : 2350100044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : *Pengembangan E-LKPD Berbasis WordWall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu, pencabutan gelar akademik dengan tidak terhormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Padangsidempuan, Juni 2025

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

Saya yang Menyatakan.



Intan Permatasari Nasution
NIM. 2350100044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website : <http://pasca.uinsvahada.ac.id>

PENGESAHAN

Nomor : ~~1234~~Un.28/AL/PP.00.9/06/2025

JUDUL TESIS : Pengembangan E-LKPD Berbasis WordWall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

NAMA : Intan Permatasari Nasution

NIM : 23500100044

Telah dapat diterima sebagai untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, 24 Juni 2025

Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Intan Permatasari Nasution
NIM : 2350100044
Program Studi : Program Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan E-LKPD Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

Minat dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun, masih tergolong rendah, yang menjadi alasan utama dilaksanakannya penelitian ini. Model pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah serta penggunaan LKPD konvensional membuat siswa kurang terlibat aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi fiqh yang bersifat abstrak. Sementara itu, kemajuan teknologi informasi membuka peluang bagi pendidik untuk menciptakan media pembelajaran digital yang lebih interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sekaligus menguji kelayakan E-LKPD berbasis *Wordwall* guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran E-LKPD berbasis *Wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada elemen Fiqh, guna meningkatkan capaian hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas XI IPA-1 di SMA Negeri 1 Ulu Barumun. Produk hasil pengembangan divalidasi oleh tiga pihak, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Wordwall* sangat layak digunakan, dengan persentase kelayakan masing-masing sebesar 85,45% (media), 90% (bahasa), dan 88% (materi). Uji coba terhadap siswa juga menunjukkan respons yang sangat positif dengan tingkat ketertarikan mencapai 91,78%.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbasis *Wordwall* efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran PAI pada materi Fiqh. Selain meningkatkan hasil belajar, media ini juga mampu menumbuhkan literasi digital dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, serta sesuai dengan konteks kehidupan siswa. Media ini pun berpotensi untuk dikembangkan dan diterapkan pada mata pelajaran lainnya sebagai bentuk inovasi pembelajaran digital.

Kata Kunci: E-LKPD, *Wordwall*, Hasil Belajar Siswa, PAI elemen Fiqh

ABSTRACT

Name : Intan Permatasari Nasution
Student ID Number : 2350100044
Department : Magister Program of Islamic Education
Essay : Development of Wordwall-Based E-LKPD to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Learning Elements of Fiqh at SMA Negeri 1 Ulu Barumun, Padang Lawas Regency, North Sumatra Province.

The interest and learning outcomes of students in Islamic Religious Education (PAI) subjects, especially in the Fiqh element at SMA Negeri 1 Ulu Barumun, are still relatively low, which is the main reason for conducting this study. The learning model that is still dominated by the lecture method and the use of conventional LKPD makes students less actively involved and have difficulty in understanding abstract fiqh material. Meanwhile, advances in information technology open up opportunities for educators to create more interactive digital learning media. Therefore, this study aims to develop and test the feasibility of Wordwall-based E-LKPD to improve student learning outcomes.

This study aims to design and develop Wordwall-based E-LKPD learning media in Islamic Religious Education (PAI) subjects, especially in the Fiqh element, to improve the learning outcomes of class XI IPA students at SMA Negeri 1 Ulu Barumun, Padang Lawas Regency, North Sumatra Province. The method used in this study is Research and Development (R&D).

This study uses a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE development model consisting of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of the study were 32 students of class XI IPA-1 at SMA Negeri 1 Ulu Barumun. The product of the development was validated by three parties, namely media experts, language experts, and material experts. The validation results showed that the Wordwall-based E-LKPD was very feasible to use, with a percentage of feasibility of 85.45% (media), 90% (language), and 88% (material). The trial on students also showed a very positive response with an interest level reaching 91.78%.

From these results, it can be concluded that the Wordwall-based E-LKPD is effective and feasible to use in Islamic Religious Education learning on Fiqh material. In addition to improving learning outcomes, this media is also able to foster digital literacy and create a learning atmosphere that is more interesting, interactive, and in accordance with the context of students' lives. This media also has the potential to be developed and applied to other subjects as a form of digital learning innovation.

Keywords: *E-LKPD, Wordwall, Student Learning Outcomes, PAI Fiqh Elemen.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, tesis yang berjudul: **“Pengembangan E-LKPD Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fiqih di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara”** disusun untuk melengkapi Sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Pascasarjana Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam penyusunan tesis ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan sehingga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., serta Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh

Ali Hasan ahmad Ad-Dary Padangsidimpun dan Ibu Dr. Zulhimma, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan ahmad Ad-Dary Padangsidimpun.

2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpun. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd., yang telah menyetujui judul penelitian dan penetapan pembimbing.
3. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik saya yang senantiasa memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuannya dengan ikhlas kepada saya serta telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi saya dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
4. Bapak Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A., selaku pembimbing II saya ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi saya dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi saya dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

6. Teristimewa kepada orang tua Peneliti yang senantiasa mendoakan dan mendukung.
7. Teristimewa juga kepada suami saya yang selalu menemani Peneliti dan berkontribusi terhadap penulisan tesis ini.
8. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan juga kepada saudara kandung.

Dengan memohon Rahmat dan Ridho Allah SWT seluruh pihak yang telah disebutkan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila tesis ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan, Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Intan Permatasari Nasution
2350100044

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>ṣa</i>	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ḥa</i>	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>ḏal</i>	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>ṣad</i>	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>ḏad</i>	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>ṭa</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>ẓa</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	..’..	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
— َ	<i>dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
َ..... و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ..... ا	<i>fat hah dan alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis atas
..... ي	<i>Kasrah dan ya</i>	i	I dan garis di bawah
َ..... و	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: أ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Asumsi dan Keterlibatan Pengembangan	14
I. Defenisi Operasional.....	15
J. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. KAJIAN PUSTAKA	18
1. Elektronik Lembar kerja Peserta Didik (E-LKPD).....	18
a. Pengertian E-LKPD.....	18
b. Fungsi dan Tujuan E-LKPD.....	20
c. Langkah-langkah Penyusunan E-LKPD	22
d. Kelebihan dan Kekurangan E-LKPD	24
2. Wordwall	25
a. Pengertian Wordwall.....	25
b. Jenis-jenis Wordwall.....	28
c. Langkah-langkah Pembelajaran Wordwall.....	29
d. Kelebihan dan Kekurangan Median Wordwall.....	30
3. Hasil Belajar.....	31
a. Pengertian hasil Belajar	31
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	33
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	35
a. Pengertian PAI	35
b. Tujuan Pembelajaran PAI	35
c. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI	36

B. PENELITIAN RELEVAN	39
C. KERANGKA BERFIKIR	45
D. PRODUK YANG AKAN DIHASILKAN	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Metode, Prosedur Penelitian, Tahapan Pengembangan	47
1. Metode Penelitian	47
2. Prosedur Penelitian	48
3. Tahapan Pengembangan.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
1. Tempat Penelitian	54
2. Waktu Penelitian	54
C. Populasi, Sampel, dan Subjek Penelitian	55
1. Populasi.....	55
2. Sampel.....	55
3. Subjek Penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	56
1. Teknik Pengumpulan data.....	56
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	62
1. Data Kualitatif.....	62
2. Data Kuantitatif.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. HASIL PENGEMBANGAN	66
1. Tahap Analysis (Analisis).....	67
2. Tahap Desain (Perancangan)	71
3. Tahap Pengembangan (Development).....	76
4. Tahap Penerapan (Implementasion)	89
5. Tahap Evaluasi (Evaluation).....	91
B. PEMBAHASAN.....	93
BAB V PENUTUP	100
A. KESIMPULAN.....	100
B. SARAN	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Storyboard LKPD	51
Tabel 3.2 Nama Validator Ahli.....	53
Tabel 3.3 Schedule Penelitian	55
Tabel 3.4 Lembar Observasi Analisis Kebutuhan.....	58
Tabel 3.5 Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan.....	59
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media	60
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	60
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi.....	61
Tabel 3.9 Angket Responden Peserta Didik	61
Tabel 3.10 Skor Penilaian Validasi Ahli.....	64
Tabel 3.11 Kriteria Interpretasi Kelayakan.....	64
Tabel 3.12 Penskoran pada Angket.....	65
Tabel 3.13 Kriteria Interpretasi Kelayakan.....	65
Tabel 4.1 Wawancara Guru Untuk Analisis Kebutuhan.....	67
Tabel 4.2 Rancangan Desai E-LKPD.....	72
Tabel 4.3 Revisi Ahli Media	72
Tabel 4.4 Hasil Validasi Pertama E-LKPD Berbasis Wordwall oleh Ahli Media	79
Tabel 4.5 Hasil Validasi Kedua E-LKPD Berbasis <i>Wordwall</i> oleh Ahli Media	80
Tabel 4.6 Revisi Ahli Bahasa.....	81
Tabel 4.7 Hasil Validasi Pertama E-LKPD Berbasis Wordwall oleh Ahli Bahasa.....	83
Tabel 4.8 Hasil Validasi Kedua E-LKPD Berbasis Wordwall oleh Ahli Bahasa.....	83
Tabel 4.9 Revisi Ahli Materi.....	84
Tabel 4.10 Hasil Validasi Pertama E-LKPD Berbasis Wordwall oleh Ahli Materi.....	85
Tabel 4.11 Hasil Validasi Kedua E-LKPD Berbasis Wordwall oleh Ahli Materi.....	86
Tabel 4.12 Penilaian Validator Sebelum Revisi Mengenai Aspek Kelayakan	87
Tabel 4.13 Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan E-LKPD Berbasis Wordwall Secara Keseluruhan.....	87
Tabel 4.14 Hasil Validator Setelah Direvisi Mengenai Aspek Kelayakan	88
Tabel 4.15 Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan E-LKPD Berbasis Wordwall Secara Keseluruhan	88
Tabel 4.16 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase Rata-Rata	88
Tabel 4.17 Rekapitulasi Respon Peserta Didik.....	90
Tabel 4.18 Kriteria Tanggapan Peserta Didik Terhadap E-LKPD Berbasis Wordwall	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian pada Model ADDIE	48
Gambar 4.1 Diagram Hasil Validasi dan Respon Peserta Didik.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian

Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Pedoman Wawancara

Instrument Validasi Ahli Materi

Instrument Validasi Ahli Media

Instrument Validasi Ahli Bahasa

Angket Respon Peserta Didik

Hasil Angket Validasi Ahli Materi

Hasil Angket Validasi Ahli Media

Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa

Hasil Angket Respon Peserta Didik

Dokumentasi Produk Pengembangan E-LKPD



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga dapat berperan lebih baik dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya.¹ Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memungkinkan adanya inovasi yang lebih interaktif, dinamis, dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan zaman.² Salah satu bentuk inovasi yang relevan dengan perkembangan ini adalah pengembangan perangkat pembelajaran elektronik, seperti E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis digital. Pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* merupakan upaya untuk memberikan alternatif perangkat pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah diakses oleh siswa, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada elemen Fiqh.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah menengah atas memiliki tantangan yang cukup kompleks. Materi PAI, terutama elemen Fiqh, sering kali bersifat abstrak dan konseptual sehingga

¹ Gilar Gandana, *Landasan Pendidikan* (ARG.iD, n.d.), hlm. 51.

² Lely Prananingrum et al., *Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025), hlm. 3.

membutuhkan pendekatan yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa.³ Pengembangan E-LKPD berbasis teknologi menjadi salah satu pendekatan yang dapat menjawab tantangan ini, dengan memanfaatkan perangkat lunak seperti *Wordwall* untuk menyusun E-LKPD secara interaktif dan dinamis. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, Abdullah, & Herdini menunjukkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis digital mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, karena siswa dapat lebih aktif berinteraksi dengan materi yang disajikan.⁴ Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sarnoto et al., yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Di tengah pesatnya kemajuan teknologi digital saat ini, penggunaan media pembelajaran yang bersifat interaktif telah menjadi salah satu kebutuhan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Salah satu bentuk inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall*, yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada elemen fiqih.

Sebagai pedoman hidup umat Islam, Al-Qur'an tidak hanya menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya mengoptimalkan akal dan kemampuan berpikir dalam

³ Dr Hj Asfiati M.Pd S. Ag and Kencana, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Prenada Media, 2020), hlm. 38.

⁴ Prof Dr Fahrurrozi M.Pd, Prof Dr Edwita M.Pd, and Dr Totok Bintoro M.Pd, *Model-Model Pembelajaran Kreatif dan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar* (UNJ PRESS, 2022), hlm. 5.

mengembangkan teknologi demi kemaslahatan manusia. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah dalam QS. Ar-Rahman ayat 33:

Artinya: Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (QS. Ar-Rahman:33)

Ayat ini mengisyaratkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk dalam bidang pendidikan, hanya dapat diraih melalui kemampuan berpikir dan pengetahuan yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada manusia.

Selain Al-Qur'an yang mendorong umat Islam untuk memanfaatkan akal dan ilmu pengetahuan demi kemajuan peradaban, hadits Nabi Muhammad ﷺ juga mengandung ajakan yang kuat mengenai pentingnya ilmu serta manfaatnya bagi kehidupan umat. Dalam salah satu sabdanya, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Ketika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah seluruh amal perbuatannya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang memberi manfaat, dan anak shalih yang selalu mendoakannya.”
(HR. Muslim, no. 1631)

Hadits ini menunjukkan bahwa penggunaan dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti E-LKPD Wordwall, termasuk dalam bentuk ilmu yang bermanfaat, karena dapat digunakan secara berkelanjutan dalam mendukung proses pembelajaran dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan para guru di SMA Negeri 1 Ulu Barumon, ditemukan bahwa tidak ada guru yang pernah menyusun LKPD secara mandiri (0%).

Selain itu, hanya sekitar 25% minat peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran, menunjukkan bahwa hanya satu guru yang mampu menarik minat siswa secara efektif. Diketahui juga bahwa seluruh guru belum mengenal platform *Wordwall* (0%). Hanya satu guru (25%) yang pernah menggunakan LKPD berbasis digital sebelumnya, sementara secara umum, penggunaan LKPD digital dalam proses pembelajaran belum diterapkan oleh guru (0%). Di sisi lain, seluruh guru (100%) menyatakan memerlukan LKPD yang lebih praktis untuk mempermudah proses pembelajaran. Selain itu, semua guru juga menyatakan setuju apabila media *Wordwall* digunakan sebagai sarana dalam pembuatan dan penggunaan LKPD.⁵

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki peran yang signifikan sebagai sarana latihan yang memuat materi pembelajaran. Penyusunan LKPD yang baik dapat menarik minat siswa dan meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran. Upaya ini juga efektif dalam menghindari kejenuhan dalam proses belajar, terutama apabila menggunakan E-LKPD berbasis *Wordwall* atau teknologi sejenis yang mampu meningkatkan interaksi serta partisipasi aktif peserta didik.

Wordwall sendiri merupakan sebuah platform yang menyediakan berbagai jenis permainan dan aktivitas edukatif, yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran dan mengevaluasi perkembangan siswa, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

⁵ Observasi awal peneliti di SMA Negeri 1 Ulu Barumun, Rabu 13 November 2024 pada pukul 09.10-09.47 Wib

Penggunaan E-LKPD, khususnya yang berbasis Wordwall atau teknologi serupa, dapat membantu menghindari kebosanan dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan interaksi serta partisipasi aktif siswa. Wordwall sendiri merupakan sebuah platform yang menawarkan beragam permainan dan aktivitas edukatif yang dapat digunakan oleh guru untuk mendukung proses mengajar sekaligus menilai perkembangan belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Guru disarankan untuk memilih LKPD yang mampu menarik perhatian siswa agar proses belajar lebih menyenangkan. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan LKPD dalam bentuk cetak, yang membuat siswa kurang bersemangat dan mudah merasa bosan. Penggunaan E-LKPD interaktif seperti Wordwall dapat menjadi solusi yang efektif karena dapat diakses dengan mudah oleh guru dan siswa melalui perangkat seperti smartphone, tablet, atau komputer. Dengan begitu, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel tanpa terikat ruang dan waktu, serta mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PAI elemen Fiqh di sekolah. Salah satu kendala yang sering muncul adalah keterbatasan sumber belajar yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan memanfaatkan E-LKPD berbasis *Wordwall*, siswa diharapkan dapat belajar secara lebih mandiri dan aktif serta mendapatkan umpan balik langsung dari perangkat yang digunakan. Pembelajaran berbasis

teknologi membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.⁶

Selain itu, pengembangan E-LKPD berbasis teknologi juga memungkinkan guru untuk menyusun materi yang sesuai dengan konteks dan pengalaman siswa sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada mata pelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang abstrak, karena media digital memberikan visualisasi dan simulasi yang konkret.⁷

Pengembangan E-LKPD ini juga mengandung unsur pengembangan keterampilan literasi digital, yang menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Literasi digital tidak hanya terkait dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Literasi digital harus diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran agar siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital.⁸ Dalam konteks SMA Negeri 1 Ulu Barumun, penggunaan E-LKPD berbasis *Wordwall*

⁶ Sri Rahayu et al., "PEMANFAATAN E-LKPD BERBASIS EDUGAMES WORDWALL IPAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN LITERASI DIGITAL PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (August 28, 2024): 906–16, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15568>.

⁷ Lareka Bagus Subagja, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Aplikasi Berbasis Website Wordwall.Net Dan e-LKPD Wizer.Me Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Postulat : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2022), hlm. 91, <https://doi.org/10.30587/postulat.v3i2.5042>.

⁸ Denira Siti Fatimah Azzahra, Dadang Kurnia, and Dita Destiana, "PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS WORDWALL PADA MATERI MENGENAL KARA KTERISTIK DAN CIRI – CIRI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (October 1, 2024), hlm. 33, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.16380>.

ini diharapkan dapat membantu siswa tidak hanya dalam meningkatkan hasil belajar PAI elemen Fiqh, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja yang semakin terintegrasi dengan teknologi.

Lebih jauh, pengembangan E-LKPD ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi oleh guru. Penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu mengurangi beban administrasi guru dalam penilaian dan dokumentasi karena banyak proses dapat diotomatisasi. Dengan demikian, guru dapat lebih fokus pada aspek pedagogis dan interaksi dengan siswa.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas E-LKPD ini, validasi dan uji coba dilakukan melalui eksperimen di kelas, yang melibatkan pengukuran hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan E-LKPD berbasis *Wordwall*. Metode eksperimen dalam penelitian pendidikan memberikan data empiris yang kuat untuk menilai efektivitas suatu produk pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa E-LKPD yang dikembangkan benar-benar memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan E-LKPD Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fiqh Di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara”**. Tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan literasi digital yang

sangat diperlukan di masa depan. Selain itu, produk ini juga dapat menjadi model inovasi pembelajaran yang dapat diadaptasi untuk mata pelajaran lain, khususnya yang membutuhkan visualisasi dan interaktivitas lebih dalam penyampaian materi.

B. Identifikasi Masalah

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada elemen *fiqh*, ditemukan beberapa permasalahan yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Hasil Belajar Siswa

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi *fiqh*. Hal ini mencerminkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih kurang optimal.

2. Kurangnya Media Pembelajaran yang Menarik

Proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media konvensional, yang kurang mampu menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar, khususnya dalam memahami istilah dan konsep *fiqh* yang bersifat abstrak.

3. Minimnya Keterlibatan Aksi Siswa:

Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Kurangnya penggunaan media yang interaktif membuat siswa tidak terlibat aktif dalam memahami dan mengembangkan konsep *fiqh* secara kontekstual.

4. Keterbatasan E-LKPD yang digunakan

E-LKPD yang ada belum dirancang secara maksimal untuk mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif. E-LKPD yang cenderung hanya menyajikan soal tanpa mengarahkan siswa pada eksplorasi konsep atau keterkaitan antar materi.

5. Belum Tersedianya E-LKPD Berbasis *Wordwall*

Belum tersedia E-LKPD yang mengintegrasikan pendekatan *Wordwall*, yaitu media visual yang dapat membantu siswa mengingat istilah penting dalam *fiqh* secara lebih mudah dan menyenangkan. Padahal, pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan literasi visual dan daya serap siswa.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah yang ditetapkan bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup dan fokus penelitian, sehingga pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* dapat dilakukan secara terarah dan efektif. Pertama, ruang lingkup materi yang dikembangkan terbatas pada elemen *Fiqh* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Ulu Barumun. Fokus materi ini mencakup topik-topik tertentu yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, sehingga relevan dengan kebutuhan pembelajaran siswa.

Media pembelajaran yang dikembangkan juga dibatasi pada E-LKPD berbasis perangkat lunak *Wordwall*. Teknologi ini dipilih untuk memastikan media pembelajaran dapat diakses dan digunakan secara efektif oleh siswa dengan keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat komputer atau laptop. Selain itu, metode pengembangan yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ulu Barumon, dengan uji coba produk E-LKPD dilakukan pada satu kelas yang dipilih secara *purposive sampling*. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan dan ketersediaan fasilitas belajar yang memadai di sekolah. Penelitian ini juga difokuskan pada variabel hasil belajar siswa, yang diukur melalui tes sebelum dan sesudah penggunaan E-LKPD berbasis *Wordwall*. Selain itu, aspek motivasi dan partisipasi siswa diamati melalui angket dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Terakhir, penelitian ini juga mempertimbangkan keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah. Penggunaan E-LKPD berbasis *Wordwall* dibatasi oleh ketersediaan perangkat seperti komputer atau laptop yang memadai dan akses internet yang stabil. Oleh karena itu, uji coba produk dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi infrastruktur yang tersedia di SMA Negeri 1 Ulu Barumon. Dengan adanya batasan-batasan ini, penelitian difokuskan pada pengembangan dan pengujian efektivitas E-LKPD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada elemen Fiqh, dengan memperhatikan keterbatasan yang ada

terkait media, subjek, metode, dan infrastruktur yang digunakan dalam proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada elemen Fiqh di kelas XI IPA?
2. Bagaimana kelayakan E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk peserta didik kelas XI IPA?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut adalah tujuan penelitian yang disusun sesuai dengan topik Pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar PAI elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada elemen Fiqh di kelas XI IPA?
2. Mengetahui kelayakan E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk peserta didik kelas XI IPA?

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa E-LKPD berbasis *Wordwall* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada elemen *fiqh*. E-LKPD ini dirancang dalam format cetak, menggunakan pendekatan visual dengan menampilkan kata-kata kunci penting secara menarik dan interaktif. Struktur E-LKPD mencakup

tujuan pembelajaran, materi, aktivitas belajar, *Wordwall*, latihan soal, serta refleksi siswa. Produk disusun sesuai kurikulum dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa secara aktif dan menyenangkan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya penggunaan E-LKPD berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI elemen Fiqh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Praktis bagi Siswa

Penggunaan E-LKPD berbasis *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa dalam mempelajari elemen Fiqh. Siswa juga diharapkan lebih mudah

memahami materi, belajar lebih mandiri, serta meningkatkan literasi digital mereka.

b. Manfaat bagi Guru

Guru mendapatkan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Guru juga dapat lebih mudah memberikan umpan balik yang cepat kepada siswa melalui E-LKPD.

c. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan penelitian ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengadopsi E-LKPD berbasis *Wordwall* sebagai media pendukung dalam pembelajaran PAI. Hal ini juga dapat memberikan kesempatan bagi sekolah untuk menerapkan teknologi yang lebih efektif dalam pembelajaran efektif.

d. Manfaat bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis teknologi, baik dalam mata pelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya.

H. Asumsi dan Keterlibatan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan adalah dugaan atau dasar pemikiran yang diyakini benar dan menjadi landasan dalam proses pengembangan E-LKPD. Dalam penelitian ini, asumsi pengembangan meliputi:

- a. Peserta didik memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar apabila disediakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik mereka.
- b. Model *Wordwall* dapat membantu memperkuat pemahaman konsep dalam elemen *fiqh*, terutama dalam mengingat istilah-istilah penting dan mengaitkannya dengan konteks pembelajaran.
- c. E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dikembangkan secara sistematis dan berbasis pendekatan visual serta interaktif seperti *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PAI.
- d. Guru PAI di SMA Negeri 1 Ulu Barumun bersedia terlibat dalam proses uji coba dan memberikan masukan terhadap pengembangan E-LKPD.

2. Keterlibatan Pengembangan

Keterlibatan pihak-pihak tertentu sangat penting dalam menunjang keberhasilan pengembangan E-LKPD ini. Pihak-pihak yang terlibat antara lain:

- a. Peneliti, yang bertanggung jawab dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi E-LKPD berbasis *Wordwall*.
- b. Guru PAI, sebagai mitra dalam uji kelayakan isi, penyesuaian dengan kurikulum, dan pelaksanaan uji coba di kelas.
- c. Validator ahli, yang terdiri dari ahli materi dan ahli media untuk memberikan masukan dan validasi terhadap isi dan tampilan E-LKPD.

I. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses perancangan, pembuatan, dan penyempurnaan produk pembelajaran (dalam hal ini E-LKPD berbasis *Wordwall*) melalui tahapan yang sistematis, agar produk tersebut layak digunakan dalam pembelajaran.⁹

2. E-LKPD (Electronic LKPD)

E-LKPD adalah lembar kerja peserta didik dalam bentuk digital atau elektronik yang disusun secara interaktif, dapat diakses melalui perangkat elektronik, dan dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri maupun terpadu.¹⁰

3. *Wordwall*

Wordwall adalah media pembelajaran berbasis visual yang menampilkan kata-kata atau istilah penting secara tematik dan menarik di dinding kelas atau dalam format digital, bertujuan membantu siswa memahami serta mengingat konsep dengan lebih mudah.¹¹

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah capaian pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, diukur melalui nilai atau peningkatan skor evaluasi.¹²

5. Pembelajaran PAI

⁹ Nofri Yudi Arifin, *Dasar Teknologi Informasi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), hlm. 148.

¹⁰ Syutaridho et al., *Belajar Matematika Menggunakan Liveworksheets dengan Konteks Melayu* (Bening Media Publishing, 2025), hlm. 46.

¹¹ Christiyanti Aprinastuti dkk, *SPECIAL BOOK FOR MEDIA TUTORIAL ICT-BASED LEARNING* (Stiletto Book, 2023), hlm. 108.

¹² Siti Urbayatun et al., *Komunikasi Pedagogik untuk Pengembangan Kemampuan Literasi pada Siswa* (Ika Maryani, 2018), hlm. 87.

Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah proses pengajaran yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman, mencakup aspek akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah, yang dilaksanakan di sekolah sesuai kurikulum nasional.¹³

6. Elemen *Fiqh*

Elemen *fiqh* merupakan bagian dari materi PAI yang membahas hukum-hukum syariat Islam terkait ibadah dan muamalah, seperti salat, puasa, zakat, jual beli, dan lainnya.¹⁴

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, menyeluruh, dan mudah dipahami mengenai topik serta data yang dikaji dalam penelitian atau tesis ini. Adapun rincian sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, Bab ini membahas latar belakang pentingnya pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran PAI elemen *fiqh*, mengingat rendahnya hasil belajar siswa dan minimnya media yang menarik. Disajikan pula batasan masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka, Bab ini mengulas teori-teori yang relevan, seperti konsep E-LKPD, media *Wordwall*, hasil belajar siswa, serta

¹³ Dr Hasruddin Dute M.Pd.I S. Pd I., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik* (Publica Indonesia Utama, 2021), hlm. 387.

¹⁴ Umi Khusnul Khotimah, *Pendekatan Fiqh dan Ushul Fiqh: Kajian Sumber-Sumber Hukum Islam dan Metodologi Ijtihad* (Nawa Litera Publishing, 2025), hlm. 191.

pembelajaran PAI khususnya *fiqh*. Juga disertakan kajian penelitian terdahulu dan kerangka berpikir sebagai dasar pengembangan produk.

Bab III: Metodologi Penelitian, Bab ini menjelaskan metode pengembangan yang digunakan, subjek penelitian, lokasi, teknik pengumpulan dan analisis data, serta prosedur validasi dan uji coba E-LKPD untuk melihat efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini menyajikan proses pengembangan E-LKPD, hasil validasi ahli, tanggapan pengguna, dan peningkatan hasil belajar siswa. Pembahasan dikaitkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB V: Penutup, Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan E-LKPD lebih lanjut serta penerapan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI guna meningkatkan hasil belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

a. Pengertian Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) adalah lembar kerja dalam bentuk digital yang digunakan sebagai bahan ajar pendamping dalam proses pembelajaran. E-LKPD disusun secara sistematis dan interaktif sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran melalui berbagai kegiatan yang terstruktur. Berbeda dari lembar kerja peserta didik konvensional yang bersifat cetak, E-LKPD memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran.¹⁵

E-LKPD juga merupakan alat bantu pembelajaran berbasis internet yang disusun secara sistematis berdasarkan satuan pelajaran tertentu dan disajikan dalam format digital. Dalam E-LKPD, terdapat elemen-elemen multimedia seperti video, audio, gambar, teks, serta latihan soal yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang

¹⁵ Ayu Mursita, Noorhidayati Noorhidayati, and Aminuddin Prahutama Putra, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Problem Based Learning Konsep Ekologi Di SMA," *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 4 (November 2, 2022), hlm. 7 <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.281>.

interaktif. Guru dapat merancang E-LKPD secara kreatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.¹⁶

Sementara itu, menurut Puspita & Dewi yang peneliti kutip dalam jurnal¹⁷, E-LKPD adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk membantu siswa dalam melakukan eksplorasi dan pemecahan masalah. E-LKPD berfungsi sebagai panduan kerja bagi peserta didik guna mempermudah pemahaman materi dalam format digital yang dapat diakses melalui perangkat seperti komputer, laptop, maupun smartphone.

Dengan memanfaatkan berbagai media seperti gambar, audio, video, dan animasi, E-LKPD mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Peserta didik tidak hanya membaca dan menulis, tetapi juga dapat mengklik, mendengarkan, menonton, dan mengeksplorasi konten pembelajaran. Ini menjadikan E-LKPD sangat relevan di era digital yang menuntut kemampuan literasi teknologi. E-LKPD sering kali disusun dengan pendekatan saintifik yang menekankan pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menyimpulkan. Selain itu, e-LKPD juga dapat terintegrasi dengan model pembelajaran berbasis proyek, penemuan, dan berbasis

¹⁶ Hanny Firtsanianta and Imroatul Khofifah, "Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Conference of Elementary Studies*, 2022, 140–47.

¹⁷ Asri Fauzi et al., "Penggunaan Situs Liveworksheets Untuk Mengembangkan LKPD Interaktif Di Sekolah Dasar," *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2021): 232–40, <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1277>.

masalah, tergantung pada kebutuhan kurikulum dan strategi pengajaran yang digunakan guru.

b. Fungsi dan Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

E-LKPD dapat diakses dengan praktis melalui perangkat seperti PC, laptop, maupun smartphone. Konten dalam E-LKPD dilengkapi dengan elemen visual seperti gambar dan video, serta pertanyaan-pertanyaan yang dapat langsung dijawab oleh siswa tanpa harus membuka tautan eksternal seperti Google Form atau platform serupa. Setelah siswa menyelesaikan tugas dan menekan tombol "finish", hasil pekerjaan mereka akan otomatis terkirim ke email guru.¹⁸ Selain itu, menurut Fitriyeni yang peneliti kutip dalam jurnal¹⁹, penggunaan LKPD dalam format digital diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar siswa. LKPD ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang membantu guru dan siswa dalam mempermudah jalannya proses belajar mengajar.

Lembar Kerja Peserta Didik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa fungsi utama dari E-LKPD, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, antara lain:

¹⁸ Dwi Aulia Zahroh and Yuliani Yuliani, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Literasi Sains Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan," *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 10, no. 3 (2021): 605–16, <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n3.p605-616>.

¹⁹ Rahmat Rizal, Endang Surahman, and Herni Yuniarti Suhendi, "Pelatihan Media Dan Alat Evaluasi Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mempersiapkan Kurikulum Merdeka," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5 (2023): 4616, <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17104>.

1) Fungsi E-LKPD:

a) Sebagai Panduan Belajar Mandiri

E-LKPD membantu siswa mempelajari materi secara mandiri dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang disusun secara sistematis.

b) Sebagai Alat Evaluasi

E-LKPD dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik melalui berbagai jenis soal atau tugas yang disediakan.

c) Sebagai Media Interaksi Guru-Siswa

E-LKPD menjadi jembatan komunikasi antara guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi ajar.

d) Sebagai Penunjang Pembelajaran Aktif

Dengan E-LKPD, peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya menerima materi secara pasif.²⁰

2) Tujuan Penggunaan E-LKPD:

a) Membantu siswa mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

b) Menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

²⁰ Ely Istiqomah, "ANALISIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SEBAGAI BAHAN AJAR BIOLOGI," *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 2, no. 1 (May 19, 2021), hlm. 8 <https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.17>.

- c) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui aktivitas langsung.
- d) Mendorong peserta didik untuk belajar dengan cara mengeksplorasi dan menemukan sendiri konsep-konsep pembelajaran.²¹

Dalam konteks E-LKPD, semua fungsi dan tujuan tersebut diperkuat dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan fleksibel.

c. Langkah-Langkah Penyusunan E-LKPD

Penyusunan E-LKPD memerlukan perencanaan yang matang dan pemahaman terhadap isi materi, strategi pembelajaran, serta kemampuan dalam penggunaan teknologi. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam menyusun E-LKPD:

1) Analisis Kompetensi Dasar (KD)

Penyusun harus memahami terlebih dahulu kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Ini penting agar isi dari E-LKPD relevan dan sesuai dengan kurikulum.

2) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

²¹ Nadia Nadia, Bambang Supriatno, and Sri Anggraeni, "Analisis Dan Rekonstruksi Komponen Penyusun Lembar Kerja Peserta Didik Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan: (Analysis and Reconstruction of the Components of the Student Worksheet on Structure and Function of Plant Tissue)," *BIODIK* 6, no. 2 (June 28, 2020), hlm. 101, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9439>.

Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas dan dapat diukur. Tujuan ini akan menjadi acuan dalam menyusun kegiatan-kegiatan dalam E-LKPD.

3) Merancang Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas dalam E-LKPD harus dirancang sesuai pendekatan pembelajaran aktif dan berbasis saintifik, seperti mengamati, menanya, menalar, dan menyimpulkan. Aktivitas tersebut juga harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

4) Menentukan Media dan Format Elektronik

Penggunaan media seperti gambar, video, audio, dan link interaktif menjadi salah satu keunggulan E-LKPD. Oleh karena itu, pemilihan format (misalnya dalam bentuk PDF interaktif, PowerPoint, atau aplikasi berbasis web seperti Wizer.me, Liveworksheet) harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna.

5) Penyusunan Desain Tampilan

Tampilan E-LKPD harus menarik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Desain yang baik akan meningkatkan motivasi belajar.

6) Uji Coba dan Evaluasi

Setelah selesai disusun, E-LKPD perlu diuji cobakan kepada siswa untuk melihat apakah konten dan tampilannya sudah sesuai. Jika ditemukan kekurangan, maka perlu dilakukan revisi.²²

d. Kelebihan dan Kekurangan E- LKPD

1) Kelebihan E-LKPD:

a) Interaktif dan Menarik

E-LKPD dapat memuat multimedia seperti video, animasi, dan audio yang membuat siswa lebih tertarik belajar.

b) Akses Mudah dan Fleksibel

Siswa dapat mengakses E-LKPD kapan saja dan di mana saja, selama memiliki perangkat dan koneksi internet.

c) Efisien dan Ramah Lingkungan

Tidak perlu mencetak secara fisik, sehingga menghemat kertas dan biaya fotokopi.

d) Mendukung Pembelajaran Mandiri

Dengan navigasi yang mudah, siswa bisa belajar sesuai kecepatan mereka sendiri.

e) Integrasi dengan Platform Digital

E-LKPD dapat diintegrasikan dengan Google Classroom, Moodle, atau platform pembelajaran lainnya.

²² Annisa Fitriani, Sudirman Sudirman, and Baiq Niswatul Khair, "Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Melalui Pendekatan Discovery Learning Berbasis Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 32 Cakranegara," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2b (May 15, 2022), hlm. 192, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.534>.

2) Kekurangan E-LKPD:

a) Keterbatasan Teknologi

Tidak semua siswa memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai, terutama di daerah terpencil.

b) Kurangnya Literasi Digital

Baik guru maupun siswa mungkin masih belum terbiasa menggunakan perangkat lunak pembuat E-LKPD.

c) Gangguan Teknis

Terkadang terjadi kendala teknis seperti file tidak terbuka, aplikasi error, atau link rusak.

d) Proses Penyusunan yang Rumit

Membuat E-LKPD yang interaktif membutuhkan waktu, keterampilan, dan kreativitas lebih dibandingkan dengan LKPD biasa.²³

2. Wordwall

a. Pengertian *Wordwall*

Wordwall adalah sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk membuat berbagai jenis aktivitas belajar, seperti kuis, teka-teki

²³ Afifah Widiyani and Puri Pramudiani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 1 (August 6, 2021), hlm. 73, <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176>.

silang, permainan kartu acak, dan banyak lagi. *Wordwall* dapat digunakan baik dalam pembelajaran daring maupun luring, serta mendukung berbagai metode evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa.²⁴

Wordwall adalah sebuah aplikasi berbasis permainan yang dirancang untuk melibatkan siswa dalam aktivitas seperti kuis, diskusi, dan survei. Penggunaan aplikasi ini tidak memerlukan pembuatan akun baru, karena dapat langsung diakses melalui peramban web di alamat www.wordwall.net, serta tersedia dalam bentuk aplikasi yang bisa diunduh melalui Playstore pada perangkat smartphone.²⁵ Menurut Olisna et al. yang peneliti kutip dalam jurnal²⁶ *Wordwall* merupakan aplikasi gamifikasi digital berbasis web yang menyediakan berbagai jenis permainan dan kuis, yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan terstruktur. Aplikasi ini dikembangkan oleh Visual Education Ltd, sebuah perusahaan asal Inggris. Meskipun *Wordwall* menawarkan fitur gratis, terdapat juga fitur premium yang memiliki tampilan dan fungsi lebih menarik. Oleh karena itu, aplikasi ini sangat bermanfaat bagi pendidik yang ingin menerapkan metode evaluasi pembelajaran yang lebih interaktif.

²⁴ Dine Trio Ratnasari et al., *Inovasi Strategi Pembelajaran dan Media Pendidikan* (CV. Gita Lentera, 2025), hlm. 68.

²⁵ Sulfi Purnamasari et al., "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 177–80.

²⁶ Fadilatul Alfusanah, Agus Jatmiko, and Ihsan Mustofa, "Literatur Review Penggunaan Aplikasi Wordwall Berbasis Website Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran PAI" 06, no. 3 (2024): 452–69.

Penelitiannya menyatakan bahwa *wordwall* adalah sebuah media pembelajaran yang harus digunakan bukan hanya ditampilkan atau dilihat. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya secara aktif. Untuk penggunaan *wordwall* bisa diakses melalui link yang telah dibagikan oleh guru melalui media *whatsapp*, *e-mail*, dan juga *google class room*. Media pembelajaran ini juga dapat diunduh dalam bentuk PDF hal ini dapat dijadikan alternatif apabila siswa yang terkendala *handphone*, jaringan, dan juga kuota. Banyak sekali pilihan yang ada di dalam media pembelajaran ini diantaranya yaitu sebuah kuis dan juga teka-teki silang yang mampu mengasah kemampuan berpikir siswa. Bukan hanya itu media ini juga menyediakan pilihan permainan benar atau salah, mencari kata, mencari padanan, kartu acak, roda acak dan masih banyak lagi.²⁷

Wordwall adalah media pembelajaran interaktif yang digunakan untuk membantu siswa memahami kosakata dengan lebih efektif. *Wordwall* dapat berupa kumpulan kata yang ditampilkan di dinding, papan tulis, atau media digital di kelas agar mudah terlihat oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, *Wordwall* berfungsi sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman kosakata melalui pendekatan yang menarik dan interaktif. Guru dan siswa dapat merujuk kata-kata tersebut

²⁷ Mahasiswa PGSD F. 2021 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, *ARTIKEL PENELITIAN DI SEKOLAH DASAR: MENYUSURI INOVASI DAN TEMUAN TERKINI* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024).

dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Selain itu, *Wordwall* juga membantu guru dalam memilih kosakata yang sesuai untuk dipelajari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.²⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Wordwall* adalah sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. *Wordwall* memungkinkan guru untuk membuat berbagai aktivitas belajar yang menarik, seperti kuis, teka-teki silang, dan permainan edukatif lainnya. Selain itu, *Wordwall* tidak hanya digunakan sebagai media tampilan, tetapi juga sebagai alat yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Media ini dapat diakses secara daring melalui berbagai platform dan juga dapat diunduh dalam bentuk PDF sebagai alternatif bagi siswa yang mengalami kendala jaringan. Dengan fitur-fitur yang beragam, *Wordwall* membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dan interaktif, menjadikannya alat yang bermanfaat dalam dunia pendidikan.

b. Jenis-Jenis *Wordwall*

Jenis-jenis permainan yang ditawarkan media pembelajaran word wall sangat beragam dan dapat dilihat pada halaman website word wall

²⁸ Cerita Guru Belajar-Kampus Guru Cikal- Wardah Inspiring Teachers, *Buku Inovasi Media Belajar Saat Pandemi - Edisi 2* (Cerita Guru Belajar & Media Merdeka Belajar, 2021), hlm. 31.

yaitu <https://wordwall.net/>. Jenis-jenis permainan media pembelajaran

wordwall :

- 1) Permainan Pencocokkan
- 2) Kuis
- 3) Membuka Kotak
- 4) Benarkan Kalimat
- 5) Lampu Kilat
- 6) Roda Acak
- 7) Menemukan Kecocokan
- 8) Pengurutan Grup
- 9) Kata yang Hilang
- 10) Anagram
- 11) Mencari Kata
- 12) Kuis Gameshow
- 13) Pasangan yang Cocok
- 14) Teka-Teki Silang
- 15) Diagram Berlabel
- 16) Kartu Acak
- 17) Al Gojo
- 18) Balik Ubin.²⁹

c. Langkah-Langkah Pembelajaran *Wordwall*

Pembuatan LKPD di platform Wordwall dapat dilakukan melalui beberapa langkah. Seperti dijelaskan oleh Sun'iyah dalam³⁰ guru perlu menentukan terlebih dahulu jenis fitur yang akan digunakan untuk menyusun soal, lalu memasukkan materi soal sesuai kebutuhan. Selain itu, guru juga dapat mengatur waktu pengerjaan soal sesuai tingkat kesulitan dan kemampuan siswa. Menariknya, soal yang telah dibuat

²⁹ Figho Almagofi et al., *MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPS SD* (Cahaya Ghani Recovery, 2023), hlm. 47.

³⁰ Ani Nur Aeni et al., "PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 11 NOMOR 6 DESEMBER 2022 SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MEMAHAMI MATERI DEVELOPMENT OF WORD WALL EDUCATIVE GAME AS LEARNING MEDIA TO UNDERSTAND ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING SUBJECTS FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 11 NOMOR 6 DESEMBER 2022" 11 (2022): 1835–52.

dengan satu jenis fitur dapat dengan mudah diubah ke format fitur lainnya hanya dengan satu klik. Sebagai contoh, jika soal awalnya dibuat dalam format teka-teki silang (crossword), guru bisa mengubahnya menjadi bentuk lain seperti fitur "find the match" (mencocokkan pasangan).

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan *Wordwall* cukup sederhana dan dapat dilakukan melalui handphone atau komputer dengan bantuan internet. Berikut adalah langkah-langkah penggunaannya berdasarkan penelitian Siti Faizatun Nissa & Novida Renongnityas:³¹

- 1) Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru membagikan link *Wordwall* yang telah dibuat kepada siswa.
- 2) Siswa membuka link tersebut, lalu mengisi nama dan mengklik tombol "*Start*" atau "Mulai" untuk memulai permainan.
- 3) Setelah masuk ke dalam kuis, siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan instruksi yang diberikan dalam permainan.
- 4) Jika siswa banyak melakukan kesalahan, mereka dapat mengulang permainan dengan mengklik tombol "*Start Again*" atau "Mulai Lagi" untuk memperbaiki jawaban mereka.
- 5) Setelah menyelesaikan kuis, siswa dapat melihat skor yang diperoleh beserta waktu penyelesaiannya.

³¹ Dr Lilis Suryani M.Pd et al., *Media Pembelajaran Digital untuk Anak Usia Dini* (Deepublish, n.d.), hlm. 121.

- 6) Guru dapat mengakses rekap hasil pekerjaan siswa dengan membuka menu "*My Result*" atau "Hasil Saya" untuk melihat skor dan waktu yang telah dicapai oleh setiap siswa.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media *Wordwall*

1) Kelebihan

Kelebihan dalam penggunaan media *wordwall*, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta interaktif terutama jika diterapkan pada peserta didik tingkat sekolah menengah pertama. Penugasan menggunakan media *wordwall* dengan metode yang bisa diterapkan di *software wordwall* yang nantinya dapat diakses melalui perangkat siswa dirumah. Fasilitas yang ada di *wordwall* dalam satu akun diberikan gratis untuk lima permainan, terdapat delapan belas template unik, dapat mengganti template dengan sekali klik, dapat diakses melalui perangkat elektronik berupa smartphone atau laptop, hasil atau nilai yang diperoleh dalam game dapat diunduh dengan format pdf.³²

2) Kekurangan

Kekurangan media pembelajaran *wordwall*, sering terjadi kecurangan jika diakses dirumah masing-masing siswa, penggunaan

³² Mahasiswa PGSD F. 2021 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, *ARTIKEL PENELITIAN DI SEKOLAH DASAR: MENYUSURI INOVASI DAN TEMUAN TERKINI* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), hlm. 72.

font belum bisa diatur ukurannya, untuk tipe basic gratis sedangkan untuk tipe standar dan pro berbayar.³³

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hasil belajar dapat diukur melalui evaluasi yang mencerminkan pemahaman, keterampilan, serta perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Perubahan yang terjadi dalam diri siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran menunjukkan tingkat pencapaian mereka dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar. Dalam konteks pendidikan formal, hasil belajar biasanya dinilai menggunakan angka, simbol, atau huruf sebagai indikator keberhasilan. Dengan demikian, hasil belajar menjadi alat ukur dalam menilai efektivitas suatu pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan.³⁴

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh

³³ Oka Irmade, *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini* (Pradina Pustaka, 2022), hlm. 29.

³⁴ Prof Dr Yusrizal Pd M. and Rahmati Pd M., *Tes Hasil Belajar* (Bandar Publishing, 2020), hlm. 112.

seorang pembelajar dari proses belajar yang ditempuh di suatu sekolah atau lembaga pendidikan, yang diperoleh melalui evaluasi belajar. Dari beberapa pendapat di atas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.³⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar menunjukkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, serta keterampilan yang dinilai berdasarkan standar kurikulum pendidikan. Selain itu, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian siswa, serta dapat diukur melalui evaluasi dalam bentuk angka, simbol, atau huruf sebagai indikator keberhasilan.

b. Faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menentukan tingkat pemahaman dan pencapaian mereka dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor utama adalah kemampuan berpikir kreatif, yang berperan dalam membantu siswa memecahkan masalah dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, tingkat kemandirian

³⁵ Nelfi Erlinda, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (June 23, 2017), hlm, 52, <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1738>.

belajar juga menjadi aspek penting, karena semakin mandiri seorang siswa dalam belajar, semakin besar kemampuannya untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan.³⁶

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Berikut adalah penjelasannya:³⁷

1) Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri siswa dan berpengaruh langsung terhadap kemampuan belajar mereka. Faktor internal meliputi:

- a) **Kondisi Jasmani:** Kesehatan fisik yang baik mendukung konsentrasi dan daya ingat siswa saat belajar. Sebaliknya, kondisi tubuh yang lemah atau sakit dapat menghambat proses pembelajaran.
- b) **Faktor Psikologis:** Motivasi, minat, dan kecerdasan siswa mempengaruhi seberapa baik mereka memahami dan menguasai materi pelajaran.

³⁶ Esmiaranto Esmiaranto et al., "IMPLEMENTASI MODEL STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIWA," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 1, no. 1 (November 14, 2016), hlm. 19, <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.2>.

³⁷ Ewillya Ewillya Arlia Afrida, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORD WALL BERBASIS WEBSITE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 12 PEKANBARU" (skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), <https://repository.uin-suska.ac.id/77598/>.

2) Faktor Eksternal

Faktor ini berasal dari luar diri siswa dan dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap hasil belajar. Beberapa di antaranya adalah:

- a) Lingkungan Keluarga: Dukungan dari orang tua, suasana rumah yang kondusif, serta ketersediaan fasilitas belajar mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.
- b) Lingkungan Sekolah: Metode mengajar guru, interaksi dengan teman sebaya, serta sarana dan prasarana pendidikan di sekolah turut menentukan efektivitas pembelajaran.
- c) Lingkungan Sosial: Faktor sosial seperti pergaulan dan kebiasaan di lingkungan sekitar dapat membentuk pola belajar siswa, baik secara positif maupun negatif.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan meyakini ajaran Islam. Hal ini mencakup proses mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist melalui bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman. Zakiyah Daradjat mendefinisikan PAI sebagai suatu usaha untuk membina peserta didik agar memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan-tujuannya, dan pada akhirnya menjadikan

Islam sebagai pandangan hidup.³⁸ Oleh karena itu, PAI sangat penting untuk diajarkan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, khususnya dalam pembentukan manusia yang beriman dan berakhlak mulia.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki beberapa fungsi yaitu:³⁹

- 1) Penanaman Nilai: Memberikan pedoman hidup kepada peserta didik untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 2) Penyesuaian Mental: Membantu peserta didik menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan sosial.
- 3) Perbaikan: Memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan: Menangkal pengaruh negatif dari lingkungan yang dapat membahayakan peserta didik.
- 5) Pengajaran: Memberikan pengetahuan tentang ilmu keagamaan baik dalam aspek nyata maupun yang tidak terlihat.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup keseimbangan, keselarasan, dan keserasian dalam beberapa hubungan, yaitu: a. Hubungan

³⁸ Abdurrohman Abdurrohman and Huldiya Syamsiar, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Model Keberagaman Inklusif Untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa SMA," *FENOMENA* 9, no. 1 (June 1, 2017), hlm. 52, <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.789>.

³⁹ Dr Zubairi Adab M. Pd I. Penerbit, *Paradigma Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Adab, n.d.), hlm. 192.

manusia dengan Allah b. Hubungan manusia dengan sesama manusia c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan sekitarnya⁴⁰.

1) Hubungan Manusia Dengan Allah Subhanahu Wata'ala

Hubungan antara manusia dan Allah subhanahu wata'ala bersifat vertikal, yaitu antara makhluk dengan Sang Pencipta. Hubungan ini dapat diwujudkan melalui beberapa cara, seperti:

2) Mentauhidkan Allah Subhanahu Wata'ala

Mengakui keesaan Allah subhanahu wata'ala, yaitu meyakini bahwa tidak ada yang setara dalam sifat, esensi, dan asma Allah subhanahu wata'ala.

3) Taqwa Kepada Allah Subhanahu Wata'ala

Taqwa berarti mematuhi segala perintah Allah subhanahu wata'ala dan menjauhi larangan-Nya. Ini mencakup menjalankan hukum syari'at, yang berbuah pahala jika dilaksanakan dan dosa jika diabaikan.

4) Dzikrullah (Mengingat Allah)

Mengingat Allah subhanahu wata'ala menandakan hubungan erat antara seorang hamba dan Tuhannya, yang membuat seseorang lebih

⁴⁰ Afandi Afandi, Faisal Faisal, and Mo'tasim Mo'tasim, "MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KITAB KUNING DI SEKOLAH FORMAL," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 2 (August 28, 2023), hlm. 125, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18192>.

sadar akan peran Allah dalam kehidupannya, serta memberikan ketenangan hati.

5) Tawakkal

Tawakkal adalah kepercayaan penuh dan berserah diri kepada Allah subhanahu wata'ala, baik dalam urusan dunia maupun akhirat. Hal ini terkait erat dengan pemahaman tentang takdir, ridha, ikhtiar, kesabaran, dan doa, yang membawa kebaikan dalam kehidupan.

6) Hubungan Manusia Dengan Sesama Manusia

Hubungan ini bersifat horizontal, yaitu interaksi manusia dengan orang lain. Hubungan tersebut dapat diwujudkan dengan cara berbuat baik, seperti menolong orang lain dalam kesulitan melalui bantuan materi atau tenaga, serta menunjukkan sikap hormat dan sopan santun. Kehidupan yang harmonis dapat terwujud jika manusia saling menolong dan menghargai satu sama lain.

7) Hubungan Manusia Dengan Dirinya Sendiri

Selain menjaga hubungan dengan Allah dan sesama manusia, seseorang juga perlu membina dirinya sendiri, antara lain dengan:

- a) Mengembangkan kesabaran
- b) Bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah wata'ala
- c) Menjadi amanah
- d) Berlaku jujur
- e) Menepati janji
- f) Menjaga diri dari hal-hal yang merugikan.

8) Hubungan Manusia Dengan Makhluk Lain Dan Lingkungan

Manusia berkewajiban untuk merawat dan menyayangi makhluk lain seperti hewan dan tumbuhan, sebagai bentuk cinta kepada Allah subhanahu wata'ala. Sebagai khalifah di bumi, manusia harus bertindak bijaksana dalam menjaga dan melindungi bumi serta segala isinya. Dalam lingkup pendidikan agama Islam, mata pelajaran yang diajarkan di lembaga-lembaga agama meliputi:

- a) Pendidikan Keimanan
- b) Pendidikan Akhlak
- c) Pendidikan Ibadah
- d) Pendidikan Fiqh
- e) Pendidikan Ushul Fiqh
- f) Pendidikan Qira'at Al-Qur'an
- g) Pendidikan Tafsir
- h) Ilmu Tafsir
- i) Pendidikan Hadist
- j) Ilmu Hadist
- k) Tarikh Tasyri'.

B. Penelitian Relevan

1. Rahmawati, C., & Zulfadewina, *Pengembangan E-LKPD Menggunakan Web Wordwall pada Pembelajaran IPA dalam Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SDN Perwira III*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial.⁴¹ Hasil penelitian ini mengembangkan dan mengimplementasikan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD)

⁴¹ C. Rahmawati dan Zulfadewina, "Pengembangan E-LKPD Menggunakan Web Wordwall pada Pembelajaran IPA dalam Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SDN Perwira III," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*.

berbasis Web *Wordwall* untuk pembelajaran IPA, khususnya materi Sistem Pencernaan Manusia di kelas V SDN Perwira III, Bekasi, dengan tujuan meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa melalui teknologi. Menggunakan model ADDIE, penelitian ini meliputi tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, serta memperoleh hasil validasi tinggi dari ahli materi dan media, dengan skor masing-masing 96,4% dan 91,7%. Implementasi pada kelompok kecil dan besar menunjukkan respons positif dari siswa, dengan tingkat kelayakan 92% dan 84%, yang mengindikasikan bahwa e-LKPD lebih menarik dan mampu meningkatkan minat belajar dibandingkan LKPD konvensional. Hasil ini menggarisbawahi bahwa e-LKPD berbasis Web *Wordwall* efektif sebagai alat pembelajaran di era digital.

2. Suryani, E., & Rini, Z. R., *Pengembangan E-LKPD Berbasis SETS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.⁴² Hasil penelitian ini mengembangkan E-LKPD berbasis SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa SD. Melalui metode R&D, penelitian ini menemukan bahwa E-LKPD ini sangat valid (skor 93,5%) dan efektif, dengan aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen mencapai 88%, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (72%). Hasil uji beda menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar kognitif siswa,

⁴² E. Suryani dan Z. R. Rini, "Pengembangan E-LKPD Berbasis SETS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.

dengan ketuntasan klasikal di kelas eksperimen sebesar 91,4%. E-LKPD berbasis SETS ini dinilai mampu mendorong keaktifan belajar melalui aktivitas yang relevan dengan sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

3. Lioba, T., Yuniasih, N., & Rahayu Nita, C. I, *Pengembangan E-LKPD Berbasis Aplikasi Liveworksheets pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Kebonsari 4 Malang*. Seminar Nasional PGSD UNIKAMA.⁴³ Hasil penelitian ini mengembangkan E-LKPD berbasis aplikasi Liveworksheets untuk pembelajaran matematika, khususnya materi volume bangun ruang, pada siswa kelas V di SDN Kebonsari 4 Malang. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil validasi menunjukkan bahwa E-LKPD ini sangat valid dengan skor dari ahli materi (78,125%), ahli bahasa (86,53%), dan ahli media (91,61%). Uji kemenarikan menunjukkan respons positif dari siswa (91,87%) dan pendidik (83,82%), menandakan bahwa E-LKPD berbasis Liveworksheets ini dinilai layak dan menarik sebagai sumber belajar yang interaktif dan efektif untuk memahami konsep volume bangun ruang.
4. Musyarifah, *Pengembangan E-LKPD Untuk Eksplorasi Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Berbantuan Game Edukasi*

⁴³ T. Lioba, N. Yuniasih, dan C. I. Rahayu Nita, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Aplikasi Liveworksheets pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Kebonsari 4 Malang," *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*.

*WordWall Pada Materi Limas.*⁴⁴ Skripsi Mahasiswa Universitas Siliwangi. Hasil menyimpulkan bahwa E-LKPD berbantuan game edukasi wordwall layak digunakan karena dapat membantu peserta didik untuk mengeksplor kemampuan representasi matematisnya. Selain itu dalam uji kelayakan dari validator ahli materi, produk ELKPD ini memperoleh skor (93%) dan dari validator ahli media I dan ahli media II memperoleh skor (87%) yang artinya produk memiliki kriteria sangat layak untuk digunakan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbantuan Game Edukasi wordwall yang telah dikembangkan oleh peneliti layak digunakan.

5. Sisy Zikrina, *Pengembangan E-Lkpd Berbantuan Wordwall Pada Subtema Manusia Dan Benda Di Lingkungannya.*⁴⁵ Skripsi Mahasiswa Universitas Pakuan Bogor. Hasil penelitian ini proses pengembangan E-LKPD berbantuan wordwall dilakukan dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Pada tahap pertama dilakukan analisis kebutuhan di SDN Kemirimuka 3 Kota Depok untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melalui observasi dan wawancara. Tahap kedua membuat rancangan desain produk ELKPD yang dikembangkan berupa desain tampilan, gambar, dan isi materi soal. Tahap ketiga peneliti

⁴⁴ Musyarifah, *Pengembangan E-LKPD untuk Eksplorasi Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Berbantuan Game Edukasi Wordwall pada Materi Limas.*

⁴⁵ Sisy Zikrina, *Pengembangan E-LKPD Berbantuan Wordwall pada Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya.*

mengembangkan desain yang telah dirancang sebelumnya menjadi produk E-LKPD berbantuan *Wordwall* yang disesuaikan dengan materi dan disertai template serta gambar menarik.

Persamaan

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Zulfadewina, Suryani & Rini, Lioba et al., Musyarifah, serta Sisy Zikrina memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal penggunaan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) sebagai pendekatan utama dalam mengembangkan E-LKPD. Semua penelitian tersebut juga bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media berbasis digital yang interaktif, seperti *Wordwall* dan *Liveworksheets*. Selain itu, validasi dari para ahli (materi, media, dan bahasa) menjadi langkah penting untuk memastikan kualitas produk yang dikembangkan. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut umumnya menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan menumbuhkan minat belajar mereka.

Perbedaan

Perbedaan yang menonjol dari penelitian ini terletak pada fokus materi dan sasaran pembelajaran. Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti mata pelajaran IPA, matematika, atau tema umum di tingkat SD, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi

Fiqih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMA. Selain itu, penelitian ini menyesuaikan konten dengan kebutuhan siswa di SMAN 1 Ulu Barumun, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa di lingkungan tersebut agar materi Fiqih yang disampaikan relevan dan mudah dipahami.

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan terus meningkat secara signifikan. Salah satu dampak dari perubahan ini terlihat dalam dunia pendidikan. Namun, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah masih belum optimal. Sebagian sekolah masih menggunakan metode konvensional, seperti soal berbasis kertas yang dijadikan LKPD dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pendekatan ini dinilai kurang efisien dan cenderung membosankan, karena siswa membutuhkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

Sebagai solusinya, dapat dikembangkan E-LKPD yang lebih praktis, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu bentuk E-LKPD yang menarik adalah yang berbasis website.

Berikut gambar dari kerangka berfikir yang disusun oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

Pengembangan E-LKPD Berbasis *Wordwall*

Permasalahan :

1. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
2. Keterbatasan menggunakan buku saja sebagai sumber belajar
3. Kurangnya ketertarikan dalam mengerjakan soal

Solusi

Perlu adanya inovasi E-LKPD dalam kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan



D. Produk yang Akan Dihasilkan

Produk E-LKPD yang dikembangkan pada penelitian ini secara umum memiliki kesamaan dengan LKPD versi cetak, namun keunggulannya terletak pada penggunaan animasi dan visual menarik yang dirancang untuk menarik minat peserta didik. Tujuannya adalah agar siswa lebih antusias dalam menyelesaikan tugas pada lembar kerja dan tidak mudah merasa jenuh. Materi yang digunakan dalam E-LKPD ini ditentukan berdasarkan hasil analisis kurikulum, di mana peneliti memilih topik pembelajaran yang sesuai dan mulai merancang produk menggunakan berbagai fitur yang tersedia di platform Wordwall. Secara garis besar, materi yang dimuat mencakup pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada elemen Fiqh khususnya tentang topik iklan dan zat tunggal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Prosedur Penelitian, dan Tahapan Pengembangan

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Okpatrioka penelitian pengembangan merupakan proses atau langkah-langkah yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.⁴⁶ Jenis penelitian ini berperan sebagai jembatan antara penelitian dasar dan penelitian terapan. Melalui pendekatan ini, berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan dapat ditemukan solusinya, sehingga memungkinkan lahirnya inovasi dalam penerapan pendidikan.

Dalam ranah pendidikan, penelitian pengembangan dapat menghasilkan beragam produk seperti media pembelajaran, materi ajar, soal latihan, dan teknik evaluasi. Pada penelitian ini, produk yang dikembangkan berupa E-LKPD berbantuan *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada elemen Fiqh kelas XI di SMA Negeri 1 Ulu Barumun.

Pengembangan produk ini dilakukan dengan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan agar proses serta tahapannya berlangsung secara sistematis dan terarah. Model pengembangan yang digunakan adalah model

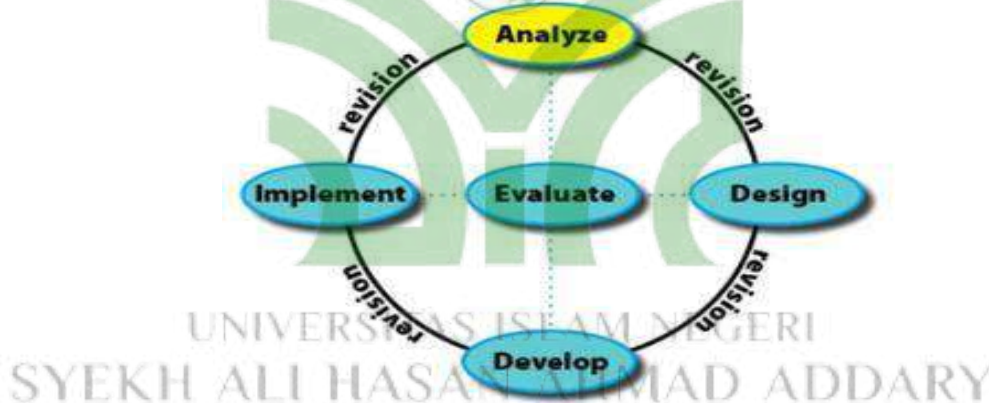
⁴⁶ Mike Nurmalia Sari et al., *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development* (Pradina Pustaka, 2024), hlm. 30.

ADDIE, yang terdiri dari tahapan Analysis, Design, Development, dan Implementation. Model ini dapat diterapkan dalam pembuatan berbagai jenis bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, serta strategi pembelajaran lainnya.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini merujuk pada model pengembangan ADDIE yang meliputi tahapan Analysis, Design, Development, dan Implementation. Namun, dalam pelaksanaannya, penelitian ini hanya sampai pada tahap Implementation karena fokusnya adalah pada penerapan sistem pembelajaran berupa E-LKPD yang didukung oleh *Wordwall*.

Tahapan-tahapan pengembangan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Tahapan-tahapan Pengembangan

1) Analisis (Analyze)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan cara observasi langsung di lapangan guna mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama proses belajar mengajar. Fokus utama analisis ini adalah meninjau penggunaan E-LKPD dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.

2) Perancangan (Design)

Tahapan ini mencakup penyusunan rancangan produk yang akan dikembangkan, penyeleksian materi yang akan dimasukkan ke dalam E-LKPD, serta perancangan konsep media *Wordwall* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Pengembangan (Development)

Pada tahap ini, peneliti merealisasikan rancangan produk dengan mengembangkan tampilan dan format media *Wordwall*, melakukan validasi kepada para ahli, serta memperbaiki produk berdasarkan masukan dan saran yang diberikan. Tujuannya adalah agar produk akhir sesuai dengan yang diharapkan dan layak untuk digunakan.

4) Penerapan (Implementation)

Tahap ini merupakan pelaksanaan langsung dari sistem pembelajaran yang telah dikembangkan. Peneliti menerapkan produk E-LKPD berbantuan *Wordwall* kepada peserta didik yang menjadi subjek penelitian untuk mengetahui respons dan tanggapan mereka terhadap penggunaan media tersebut dalam pembelajaran.

5) Evaluasi (Evaluation)

Sebagai tahapan terakhir dalam model ADDIE, evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas produk yang dikembangkan. Peneliti melakukan evaluasi melalui observasi dan penyebaran kuesioner guna mengetahui sejauh mana produk E-LKPD layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan

Proses pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* terdiri dari beberapa tahapan yang mengacu pada model ADDIE, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan sebagai berikut:

a) Analisis Kebutuhan

Tahap awal berupa analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa di kelas XI khususnya kelas XI IPA-1, guru masih menggunakan LKPD dalam bentuk cetak (kertas) yang dirasa kurang mampu menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas. Permasalahan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pengembangan LKPD yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berupa E-LKPD yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan didukung oleh media *Wordwall*.

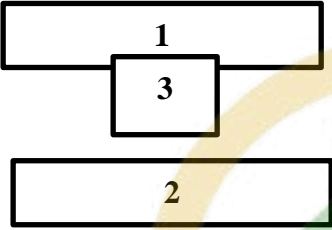
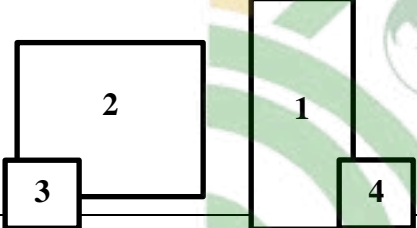

b) Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini, peneliti mulai merancang produk E-LKPD berbasis *Wordwall* yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), indikator pencapaian, serta materi ajar. Pemilihan konsep dan format LKPD juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan fitur-fitur yang tersedia dalam platform *Wordwall*. Materi yang

dikembangkan dirancang semenarik mungkin agar sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Rancangan desain ini dituangkan dalam bentuk storyboard, yang divisualisasikan melalui gambar rancangan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Gambar Storyboard E-LKPD

Desain	Deskripsi
	<p>Tampilan awal dalam E-LKPD yang berisikan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul Materi 2. Intruksi Penggunaan 3. Logo Start
	<p>Tampilan kedua yang berisikan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal 2. Pilihan jawaban 3. Icon home 4. Untuk backsound
	<p>Tampilan ketiga yang berisikan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal 2. Pilihan Jawaban 3. Icon Home 4. Untuk Backsound

c) Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan, kegiatan diawali dengan mencari serta mengumpulkan berbagai referensi sebagai acuan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan materi yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang ingin dicapai oleh siswa. Setelah itu, dilakukan pencarian gambar yang relevan untuk

dimasukkan ke dalam soal sebagai pendukung dalam proses penyusunan evaluasi pembelajaran.

Rancangan yang telah disusun selanjutnya dibentuk menjadi produk awal dan melewati tahap uji validasi, yang mencakup aspek validitas materi, media/grafis, dan validasi bahasa. Hasil dari proses validasi ini digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan agar produk lebih layak untuk digunakan. Setelah produk dinyatakan valid dan layak oleh para ahli, barulah dilakukan uji coba terhadap peserta didik. Adapun penjelasan mengenai para ahli yang terlibat dalam proses ini adalah sebagai berikut:

1) Validator Ahli Materi

Ahli materi dalam penelitian ini merupakan seorang pendidik profesional yang memiliki keahlian di bidang pendidikan dasar. Tugasnya mencakup menilai kelayakan isi materi, memberikan saran, dan tanggapan terhadap kualitas serta kesesuaian soal dan materi yang disusun dalam LKPD.

2) Validator Ahli Media

Untuk memastikan bahwa standar dalam penyusunan E-LKPD telah sesuai, diperlukan penilaian dari seorang ahli media yang memiliki latar belakang keahlian di bidang teknologi informasi atau ilmu komputer. Peran ahli media ini adalah memberikan evaluasi, saran, dan komentar umum mengenai tampilan desain, penggunaan fitur, serta struktur isi dari LKPD yang sedang dikembangkan.

3) Validator Ahli Bahasa

Penelaahan terhadap penggunaan bahasa dan kaidah penulisan dilakukan oleh seorang ahli bahasa yang berkompeten di bidang kebahasaan. Tugasnya adalah memberikan masukan dan kritik terhadap tata bahasa yang digunakan dalam E-LKPD agar sesuai dengan aturan penulisan dan mudah dipahami peserta didik.

Adapun pihak-pihak yang bertindak sebagai validator dalam pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nama Validator Ahli

No.	Validasi Ahli	Nama Validator	Profesi
1.	Ahli Materi	Awaluddin Hasibuan S.Pd I	Guru senior Pendidikan Agama Islam
2.	Ahli Media	Surya S.KOM	Guru Senior IT
3.	Ahli Bahasa	Eka Wati S.Pd	Guru Senior Bahasa Indonesia SMAN 1 Ulu Barumun

d) Tahap Penerapan (Implementasion)

Setelah melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, produk E-LKPD berbasis *Wordwall* kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 1 Ulu Barumun khususnya kelas XI IPA-1 yang menjadi sampel penelitian. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan LKPD berbasis *Wordwall* dalam proses pembelajaran.

e) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana E-LKPD berbasis *Wordwall* layak digunakan, berdasarkan hasil validasi serta tanggapan

siswa. Penilaian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta didik dan guru mengenai pengalaman mereka menggunakan E-LKPD tersebut. Data dari angket yang telah diisi akan menjadi acuan dalam memberikan masukan dan melakukan perbaikan. Jika tanggapan siswa menunjukkan hasil yang positif dan ketertarikan yang tinggi, maka E-LKPD berbasis *Wordwall* dinyatakan telah berhasil dikembangkan.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ulu Barumun, yang berlokasi di Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik siswa dan lingkungan belajar yang sesuai dengan tujuan pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam elemen Fiqh.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama 6 bulan, dimulai pada bulan Januari hingga Juni 2025. Tahapan penelitian meliputi persiapan dan analisis kebutuhan pada bulan Januari, perancangan produk pada bulan Februari, pengembangan dan validasi produk pada bulan Maret, uji coba lapangan pada bulan April, serta diseminasi dan pelaporan hasil penelitian pada bulan Mei hingga Juni.

Tabel 3.3 Schedule Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1	Maret 2025 Minggu 1-3	Desain E-LKPD dan Instrumen
2	Maret 2025 Minggu ke 4	Validasi angket/instrumen
3	April 2025 Minggu 1-2	Validasi E-LKPD
4	April 2025 Minggu ke 3	Uji coba E-LKPD tahap I

5	April 2025 Minggu ke 4	Validasi soal test/post test
6	Mei 2025 Minggu 1	Uji coba E-LKPD tahap II
7	Mei 2025 Minggu ke 2-4	Analisis data dan interpretasi

C. Populasi, Sampel dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Dr. Garaika dan Darmanah yang peneliti kutip dalam jurnal⁴⁷, populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan ciri serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

2. Sampel

Menurut Dr. Garaika dan Darmanah dalam jurnal⁴⁸, sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Jika jumlah populasi terlalu besar dan peneliti menghadapi keterbatasan dalam hal dana, tenaga, serta waktu, maka penggunaan sampel yang mewakili populasi menjadi pilihan yang tepat. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 32 siswa kelas XI IPA-1. Peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria khusus.

⁴⁷ Rizqi Lia Handayani, Eleonora Dwi Wahyuningsih, and Ibnu Sina, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah," *Integral (Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika)* 2, no. 2 (2020): 119–24, <https://doi.org/10.24905/jppm.v2i2.46>.

⁴⁸ Handayani, Dwi Wahyuningsih, and Sina.

Kriteria yang digunakan adalah siswa yang memiliki minat rendah dalam menyelesaikan LKPD.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian pengembangan ini terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah para validator yang terdiri dari ahli materi, media dan validator ahli bahasa. Kelompok kedua adalah siswa kelas XI IPA-1 yang berperan sebagai responden untuk menilai kelayakan penggunaan E-LKPD yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus dari peneliti dalam menentukan subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk menilai validasi dari para ahli serta mendapatkan tanggapan dari peserta didik terhadap produk yang telah dikembangkan. Sementara itu, observasi dan wawancara dilakukan pada tahap analisis kebutuhan.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat kondisi atau situasi yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan E-LKPD oleh peserta didik kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumun selama proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami kondisi nyata penggunaan bahan ajar dan menemukan solusi yang tepat melalui perancangan E-LKPD yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Angket

Angket digunakan sebagai instrumen evaluasi yang diberikan kepada para ahli dan peserta didik. Kuisisioner ini disusun dan digunakan untuk memperoleh data dari ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi (guru), serta untuk mengetahui respons peserta didik terhadap produk yang telah diterapkan dalam pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendukung data serta sebagai bukti bahwa seluruh proses penelitian telah dilaksanakan oleh peneliti dengan benar.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian pengembangan E-LKPD ini digunakan untuk memperoleh data terkait produk E-LKPD yang dikembangkan melalui platform *Wordwall*, dengan rincian sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi digunakan untuk pengamatan kepada peserta didik saat pembelajaran untuk mengetahui persoalan yang terjadi didalam kelas sehingga dapat memberikan solusi yang tepat.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Analisis Kebutuhan

No	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Bapak/ibu sudah pernah membuat LKPD mandiri.		
2.	LKPD yang Bapak/ibu gunakan dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.		
3.	Bapak/ibu mengetahui tentang website yang bernama <i>Wordwall</i>		
4.	Bapak/ibu pernah menggunakan LKPD berbasis digital sebelumnya.		
5.	LKPD yang digunakan Bapak/Ibu dalam pembelajaran sudah berbasis digital.		
6.	Bapak/ibu membutuhkan LKPD yang lebih praktis bagi peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran.		
7.	Bapak/ibu setuju jika LKPD dilakukan menggunakan media <i>Wordwall</i> .		

b. Daftar Pertanyaan Wawancara

Wawancara yang dilakukan merupakan bagian dari analisis kebutuhan guna memahami metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar tersebut. Kegiatan wawancara ini ditujukan kepada guru PAI kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumon, dengan tujuan menggali informasi yang relevan untuk pengembangan E-LKPD berbasis website *Wordwall* pada tahap awal observasi.

Tabel 3.5 Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
1.	Apakah penggunaan LKPD khususnya pada kelas XI selama pembelajaran sudah menggunakan LKPD yang bervariasi?	
2.	LKPD apa saja yang bapak digunakan dalam pembelajaran ?	

3.	Apakah LKPD yang bapak gunakan selama ini terdapat kelemahan? Apa saja kelemahannya?	
4.	Apakah instrumen LKPD yang bapak gunakan dapat menarik minat peserta didik dalam mengerjakan soal?	
5.	Apakah peserta didik dalam mengerjakan LKPD efektif dan kondusif?	
6.	Apakah ada kendala atau kesulitan saat bapak menggunakan LKPD tersebut dalam pembelajaran? Apa kendalanya?	
7.	Menurut bapak apakah perlu dibuat atau dikembangkan sebuah LKPD dalam pembelajaran?	
8.	Apakah bapak setuju jika LKPD dikembangkan dengan menggunakan website <i>Wordwall</i> ?	
9.	Menurut bapak apakah media <i>Wordwall</i> ini bisa dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran?	
10.	Apakah jika LKPD ini dikembangkan dapat membantu mengurangi kejenuhan peserta didik selama mengerjakan soal?	

c. Lembar Validasi Produk

Lembar validasi ini berfungsi untuk mengumpulkan data terkait kelayakan penggunaan bahasa oleh ahli bahasa, kelayakan aspek media oleh validator media, serta kelayakan isi materi oleh ahli materi. Angket validasi digunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari para ahli terhadap produk yang telah disusun. Hasil penilaian ini menjadi acuan dalam menentukan apakah produk yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria validitas atau belum. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen validasi untuk ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi dalam penelitian pengembangan E-LKPD berbantuan *Wordwall* pada

pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) elemen Fiqh pada Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumon.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Desain Pengguna	Menggunakan desain LKPD digital	1,2,3,4,5
2.	Desain Isi E-LKPD	Menerapkan desain teks yang disesuaikan	6,7,8
		Menggunakan desain gambar yang sesuai	9,10,11

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Kesesuaian Bahasa	Menerapkan kelugasan pada kalimat yang digunakan	1,2,3
		Menggunakan bahasa yang komunikatif	4,5,6
2.	Kesesuaian Kaidah Bahasa	Menerapkan kesesuaian dengan kaidah bahasa	7,8
		Menggunakan keefektifan kalimat	9,10

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian dengan CP, TP yang akan dicapai	1,2,3
2.	Kelayakan Penyajian	Tekhnik Penyajian	4,5,6,7
		Tampilan Materi	8,9,10

d. Angket Responden Peserta Didik

Angket ini dimanfaatkan untuk memperoleh tanggapan dari peserta didik mengenai penggunaan E-LKPD, yang kemudian dijadikan bahan masukan dalam penyempurnaan produk. Apabila respon yang diberikan oleh peserta didik tergolong positif dan menarik, maka E-LKPD berbasis website *Wordwall* dapat dinyatakan layak untuk digunakan.

Tabel 3.9 Angket Responden Peserta Didik

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan Web <i>Wordwall</i> menarik					
2.	Kemudahan dalam membuka Web <i>Wordwall</i>					
3.	Kemudahan dalam memilih jawaban pada tampilan					
4.	Soal yang disajikan sesuai dengan materi yang dipelajari di kelas					
5.	Bahasa dalam soal dapat mudah dipahami					
6.	Huruf dan gambar yang digunakan terlihat jelas					
7.	Web <i>Wordwall</i> ini dapat meningkatkan daya tarik dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik					
8.	Lembar kerja peserta didik menjadi menarik dan menyenangkan bila menggunakan Web <i>Wordwall</i>					
9.	Semua tombol fitur dalam web <i>Wordwall</i> mudah digunakan					
10.	Kepuasan dalam menggunakan web <i>Wordwall</i> sebagai LKPD dalam pembelajaran					
Jumlah						

Petunjuk Pengisian

Penelitian dilakukan memberikan cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1: Sangat Kurang Baik
- 2: Kurang Baik
- 3: Cukup Baik
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait E-LKPD berbasis *Wordwall*. Penelitian

ini menerapkan metode analisis secara kualitatif dan kuantitatif, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, melainkan berupa deskripsi verbal yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, serta angket respon terhadap produk.⁴⁹ Data ini berguna untuk menggambarkan proses pengembangan E-LKPD, kendala yang dihadapi, serta tanggapan dan saran dari ahli materi, ahli media, guru PAI, dan siswa terhadap desain dan isi E-LKPD berbasis *Wordwall*. Data kualitatif juga digunakan untuk menilai aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan dari E-LKPD yang dikembangkan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berupa angka yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa.⁵⁰ Pre-test diberikan sebelum penggunaan E--LKPD untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan post-test dilakukan setelah pembelajaran menggunakan E-LKPD untuk melihat peningkatan hasil belajar. Data kuantitatif ini digunakan untuk mengukur efektivitas E-LKPD berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya elemen fiqh.

⁴⁹ Warul Walidin AK, Saifullah, and Tabrani ZA, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (FTK Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 78.

⁵⁰ Asep Hermawan and Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Kencana, 2017), hlm. 102.

Kedua jenis data ini saling mendukung untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas dan efektivitas produk E-LKPD yang dikembangkan.

a. Analisis Kelayakan E-LKPD

Kelayakan E-LKPD dinilai oleh ahli materi melalui penyebaran kuesioner. Peneliti menyusun lembar verifikasi yang memuat sejumlah pertanyaan terperinci. Selanjutnya, validator memberikan tanggapan dengan memilih kategori penilaian yang telah disediakan oleh peneliti, menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.10 Skor Penilaian Validasi Ahli

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Data hasil validasi yang tercantum dalam lembar validasi ahli akan dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Data dari Angket

F = Total Skor yang diperoleh

N = Total Skor Maksimum

Selanjutnya, hasil persentase validasi dari ahli akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria interpretasi skor menggunakan skala Likert, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai tingkat kelayakan E-LKPD. Adapun kriteria interpretasi skor menurut skala Likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kriteria Interpretasi Kelayakan⁵¹

Penilaian	Kriteria Interpretasi
81%- 100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Tidak Layak
0%-20%	Sangat Tidak Layak

b. Analisis Angket Respon Peserta Didik

Peneliti menyusun angket respon peserta didik yang memuat sejumlah pernyataan. Angket tersebut diisi oleh peserta didik dengan memberikan tanda centang pada pilihan kategori yang telah disediakan oleh peneliti, berdasarkan skala Likert yang terdiri dari lima tingkat penilaian berikut:

Tabel 3.12 Penskoran pada Angket

Penilaian	Kriteria Interpretasi
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Hasil angket respon peserta didik akan dianalisa menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Data dari Angket

F = Total Skor yang diperoleh

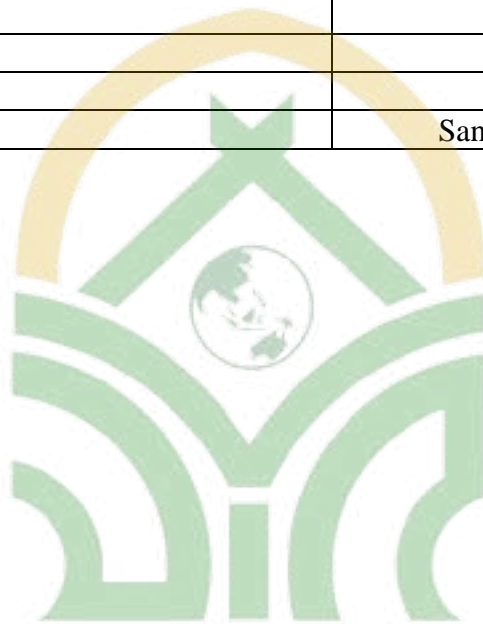
N = Total Skor Maksimum

⁵¹ Sasaki, N.H. and Tri, S., "Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9, no. 1 (2021): 1118–24.

Kemudian hasil dari presentase dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor menurut skala likert sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang respon guru dan peserta didik, kriteria interpretasi skor menurut skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13 Kriteria Interpretasi Kelayakan⁵²

Penilaian	Kriteria Interpretasi
81%- 100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup layak
21%-40%	Tidak Layak
0%-20%	Sangat Tidak Layak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

⁵² Saski, N.H. and Tri, S.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENGEMBANGAN

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa E-LKPD berbasis web *Wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI khususnya di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Jenis soal yang digunakan adalah menemukan jawaban dengan Memutar Roda (Spin The Whell) dengan level kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom.

Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang disesuaikan dengan Capaian pembelajaran (CP) yang terdapat pada elemen Fiqh yaitu “Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih mu‘āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih mu‘āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih mu‘āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.”

E-LKPD ini dapat diakses melalui perangkat komputer, laptop, maupun smartphone, sehingga praktis digunakan baik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dengan koneksi internet. Pengembangan E-LKPD ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang meliputi lima tahap, yaitu Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi). Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan model ADDIE adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analysis (Analisis)

Tahap ini merupakan langkah awal dalam proses pengembangan model ADDIE. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung serta mewawancarai guru PAI kelas XI IPA-1 guna memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah. Tahapan ini mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan Guru

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai kondisi serta kebutuhan peserta didik, serta permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran PAI di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas. Wawancara ini difokuskan pada penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan di kelas. Berikut merupakan hasil dari wawancara tersebut:

Tabel 4.1 Wawancara Guru Untuk Analisis Kebutuhan

Nama	Hasil Wawancara	Hasil Analisis
Rabbi Darwis S.Pd	Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru belum pernah menyusun LKPD secara mandiri. LKPD yang digunakan selama ini hanya berupa buku cetak dan lembaran soal latihan. Selain	Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Ulu Barumon, guru masih menggunakan metode dan media pembelajaran yang

	<p>itu, sebagian guru masih memiliki keterbatasan pemahaman terkait pengembangan LKPD berbasis media interaktif. Akibatnya, peserta didik cenderung merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan.</p>	<p>bersifat konvensional. LKPD yang dipakai untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan masih terbatas pada buku cetak dan lembaran soal. Kondisi ini dinilai kurang efektif, kurang bervariasi, dan cenderung membosankan bagi peserta didik. Akibatnya, banyak peserta didik yang enggan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, sehingga minat mereka dalam menyelesaikan tugas menjadi rendah.</p>
--	---	---

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti mengidentifikasi permasalahan utama yang menjadi landasan dalam pengembangan produk, yaitu kebutuhan akan penggunaan LKPD berbasis teknologi. Terungkap bahwa dalam proses pembelajaran, peserta didik masih menggunakan metode serta media pembelajaran

yang bersifat tradisional. LKPD yang digunakan hanya berupa buku cetak atau lembar soal tertulis, yang dinilai kurang efektif, tidak variatif, dan cenderung membosankan bagi peserta didik. Akibatnya, banyak peserta didik enggan mengerjakan soal yang diberikan, yang berujung pada rendahnya minat mereka dalam menyelesaikan tugas. Di samping itu, keterbatasan pemahaman guru dalam mengembangkan LKPD berbasis media interaktif juga menyebabkan variasi dalam pembelajaran menjadi minim. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, peneliti terdorong untuk mengembangkan E-LKPD berbasis *Wordwall* sebagai alternatif LKPD yang lebih menarik dan berbasis teknologi, dengan harapan dapat mendukung peserta didik dalam proses belajar secara lebih efektif.

b. Analisis Kurikulum

SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dalam kegiatan pembelajarannya. Namun, sumber belajar yang digunakan oleh guru masih terbatas pada buku teks, yang menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, LKPD yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan juga masih berupa buku cetak dan lembar soal. Kurikulum ini sebenarnya menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun pembelajaran agar peserta didik dapat terlibat aktif. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang bergantung

pada buku dan LKPD cetak. Oleh karena itu, diperlukan variasi dalam penggunaan LKPD, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi seperti *Wordwall*, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat siswa dalam menyelesaikan tugas.

c. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Pada saat pra-penelitian di kelas XI SMA Negeri 1 Ulu Barumun, guru hanya memanfaatkan buku sebagai sumber belajar, dan LKPD yang digunakan sebatas soal-soal dalam bentuk tertulis atau lembaran kertas. Padahal, peserta didik membutuhkan sumber belajar dan LKPD yang mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini disebabkan karena saat mengerjakan LKPD konvensional, siswa cepat merasa bosan dan kurang berminat untuk menyelesaikan soal.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA-1 SMA negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan jumlah 32 siswa. Hasil uji coba dan respon siswa terhadap penggunaan E-LKPD berbasis *Wordwall* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) elemen Fiqh dengan Capaian Pembelajaran (CP) “Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih mu‘āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih mu‘āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih mu‘āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial” menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan. Dengan penerapan E-LKPD berbasis

Wordwall, siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi saat mengerjakan soal. Mereka juga menyatakan bahwa penggunaan E-LKPD ini terasa lebih menyenangkan dan membantu dalam menyelesaikan tugas.

2. Tahap Desain (Perancangan)


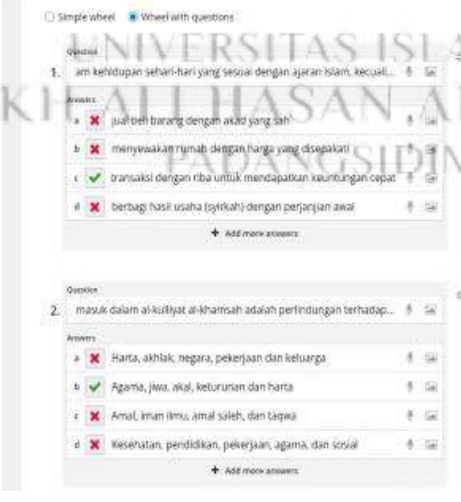

Tahap ini merupakan langkah awal dalam merancang tampilan E-LKPD berbasis *Wordwall*. Peneliti mulai menghimpun berbagai referensi dan gambar yang akan digunakan dalam pengembangan. Desain yang dirancang mencakup pemilihan template, penyusunan soal, pemilihan ilustrasi pendukung soal, pengaturan waktu pengerjaan, pengacakan soal, serta penambahan fitur papan peringkat (leaderboard).

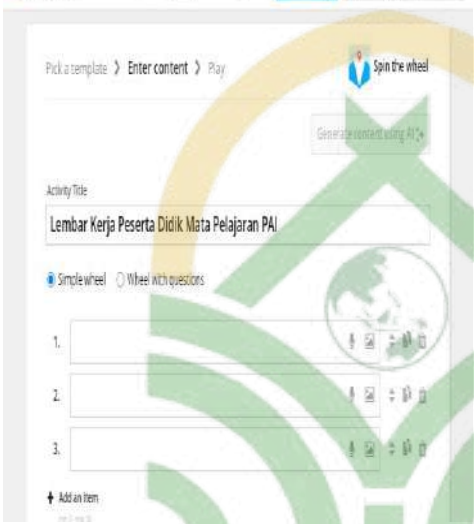
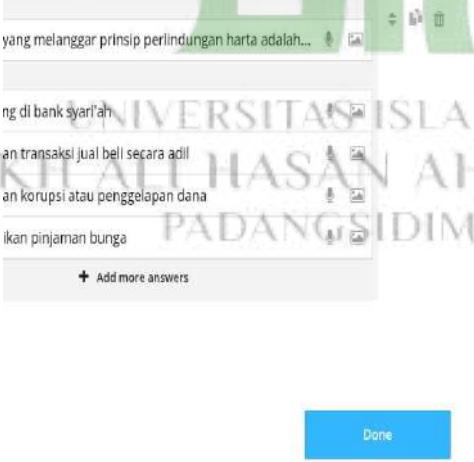
Pada tahap ini, peneliti juga menyusun konten materi dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) serta Tujuan Pembelajaran (TP) yang ingin dicapai peserta didik, berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Pengembangan E-LKPD *Wordwall* ini dirancang dengan tampilan menarik dalam format permainan pencarian kata (wordsearch), yang memuat soal-soal relevan dengan materi, dilengkapi gambar dan musik untuk meningkatkan semangat peserta didik saat mengerjakan. Adapun proses pembuatan soal pencarian kata dilakukan melalui situs *Wordwall* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

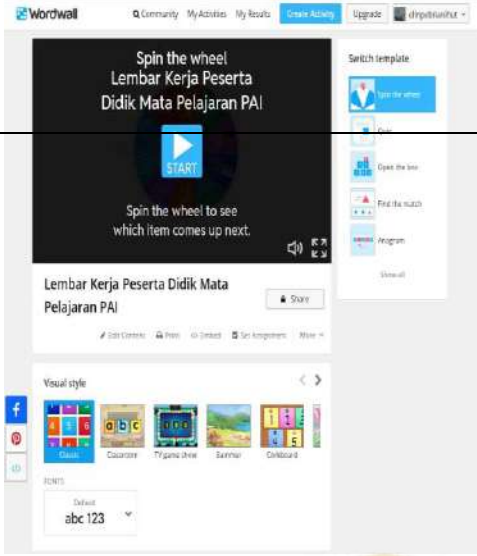


Tabel 4.2 Rancangan Desain

No	Tahapan	Deskripsi
----	---------	-----------

1		<p>Langkah pertama adalah membuka Google Chrome, lalu mengetik atau mengklik alamat situs https://Wordwall.net/id pada kolom pencarian (address bar) di browser.</p>
2		<p>Selanjutnya, klik "Login to Wordwall" untuk masuk menggunakan akun yang telah terdaftar, atau dapat juga masuk melalui akun Google maupun email yang sudah dibuat sebelumnya.</p>
3		<p>Setelah berhasil login, akan muncul tampilan utama. Selanjutnya, klik "Create Activity" untuk mulai</p>

		<p>membuat media. Lalu, pilih template yang diinginkan, misalnya dengan menggunakan template permainan Wordsearch yang telah disediakan.</p>
4		<p>Setelah itu, masuk ke tahap pembuatan soal. Sebelum menambahkan soal, terlebih dahulu isi kolom "Activity Title" untuk menuliskan judul aktivitas yang akan dibuat.</p>
5		<p>Selanjutnya, dalam proses pembuatan soal, isilah pertanyaan pada kolom "Clue" dan masukkan jawabannya pada kolom "Word".</p>
6		<p>Untuk menambahkan gambar atau audio, klik ikon yang</p>

		<p>terletak di samping pertanyaan, lalu pilih gambar yang ingin digunakan dan klik "unggah" untuk memasukkannya.</p>
7		<p>Untuk menambahkan pertanyaan baru, klik ikon "Add a Question" atau pilih opsi untuk menambah soal.</p>
8		<p>Setelah seluruh soal selesai dibuat, klik ikon "Done" atau "Selesai" yang terletak di pojok kanan bawah.</p>
9		<p>Setelah proses selesai, akan muncul tampilan seperti pada gambar di samping, kemudian</p>

		<p>tersedia beberapa pilihan tema yang dapat dipilih sesuai keinginan.</p>
10		<p>Setelah produk selesai dibuat, gulir ke atas dan bagikan link. Namun, agar dapat melihat hasil atau nilai peserta didik setelah mereka menyelesaikan soal, klik “Set Assignment” untuk mengatur tenggat waktu dan papan peringkat, lalu tekan “Start”.</p>
11		<p>Setelah mengklik “Start”, akan muncul link seperti yang terlihat pada gambar di samping. Ini menandakan bahwa produk sudah siap untuk dibagikan kepada peserta didik, baik melalui</p>

	WhatsApp maupun Google Classroom.
--	-----------------------------------

Pemilihan E-LKPD berbasis *Wordwall* dilakukan karena menyesuaikan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang. Selain itu, penggunaan *Wordwall* dalam E-LKPD dianggap lebih menarik serta mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat diakses secara online melalui perangkat seperti smartphone, laptop, atau komputer. Dengan keunggulan tersebut, E-LKPD berbasis *Wordwall* diharapkan dapat diakses oleh peserta didik secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja, serta mendukung efektivitas proses belajar. Setelah tahap desain awal selesai, produk kemudian divalidasi oleh para ahli, meliputi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

3. Tahap Development (Pengembangan)

Tahapan selanjutnya dalam proses pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* adalah tahap development atau pengembangan. Tahap ini dilakukan setelah perancangan awal E-LKPD selesai dibuat. Setelah produk berhasil dikembangkan, langkah berikutnya adalah melakukan uji kelayakan media melalui proses validasi produk. Validasi ini dilakukan setelah rancangan awal selesai, dengan melibatkan tiga orang validator, yaitu ahli media untuk validasi desain, ahli materi untuk menilai isi konten, dan ahli bahasa untuk mengevaluasi aspek kebahasaan.

Proses validasi bertujuan mengumpulkan data dari para validator sesuai bidang keahlian mereka guna mengetahui sejauh mana produk yang

dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan. Tujuan utama validasi dalam penelitian ini adalah memastikan bahwa E-LKPD berbasis *Wordwall* layak digunakan serta dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, khususnya pada Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) elemen Fiqh kelas XI SMA Negeri 1 Ulu Barumon.

Validasi dilakukan oleh tiga dosen dari Universitas Pakuan yang bertindak sebagai validator. Data validasi diperoleh melalui angket penilaian yang disebarkan kepada masing-masing validator. Selain memberikan skor, para validator juga menyampaikan saran dan masukan untuk perbaikan produk. Proses validasi dilakukan dua kali hingga produk dinyatakan layak untuk digunakan atau diuji dalam penelitian. Adapun hasil dari uji validitas terhadap E-LKPD yang dikembangkan disajikan sebagai berikut:

a. Ahli Media

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses validasi terhadap E-LKPD berbasis *Wordwall* dengan melibatkan ahli IT sebagai ahli media, yaitu Bapak Surya S.Kom, sebagai guru TIK di SMA Negeri 1 Ulu Barumon. Aspek yang menjadi fokus penilaian oleh ahli media mencakup unsur pemrograman, tampilan visual, serta kemudahan penggunaan. Hasil validasi yang diberikan oleh ahli media berupa saran dan masukan kepada peneliti agar produk dapat direvisi sehingga memenuhi kelayakan untuk diujicobakan kepada peserta didik. Adapun

hasil validasi beserta revisi yang disarankan oleh ahli media dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Revisi Ahli Media

SEBELUM DIREVISI	SESUDAH DIREVISI
<p>Tingkatkan desain template dengan memilih warna latar belakang yang lebih terang agar lebih kelihatan jelas ketika kuis dijalankan. Gunakan kombinasi huruf yang sesuai dan dengan jenis template, serta sesuaikan penggunaan audio agar lebih mendukung tampilan keseluruhan.</p>	<p>Template yang digunakan telah diperbarui dengan pemilihan warna latar belakang yang lebih terang dan sudah kelihatan jelas. Pemilihan jenis huruf juga telah disesuaikan agar selaras dengan tampilan template.</p>

Untuk memastikan produk layak digunakan, dilakukan revisi sebanyak dua kali. Berdasarkan penilaian dari ahli media terhadap pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) elemen Fiqh diperoleh persentase kelayakan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban masing-masing}}{\text{jumlah skor ideal item}} \times 100\%$$

Instrumen validasi yang digunakan berupa angket berisi 11 pernyataan dengan rentang penilaian skor antara 1 hingga 5. Dengan demikian, total skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 55. Hasil

validasi pertama oleh ahli media terhadap E-LKPD menggunakan *Wordwall* dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Pertama E-LKPD Berbasis *Wordwall* oleh Ahli Media

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Memberikan kemudahan dalam mengakses aplikasi.	4
2	Mengaplikasikan tata letak (layout) yang konsisten berdasarkan pola.	3
3	Menggunakan Komposisi warna yang tepat	3
4	Menerapkan akses navigasi yang mudah.	3
5	Menyajikan kesederhanaan dan kejelasan dalam petunjuk	3
6	Menggunakan kesesuaian warna dan jenis huruf.	3
7	Menerapkan ukuran huruf yang digunakan (mudah dibaca).	3
8	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami.	3
9	Menggunakan latar belakang yang menarik	3
10	Menampilkan kesesuaian gambar dengan materi	3
11	Menggunakan kualitas gambar dengan resolusi standar	3
Total Penilaian		34
Skor Maksimal		55
Persentase		100%
Rata-rata total validitas		61,81%

$$\text{Persentase} = \frac{34}{55} \times 100\% = 61,81\%$$

Jika hasilnya dikonversi ke dalam tabel kelayakan yang telah disajikan sebelumnya, maka produk yang dikembangkan termasuk dalam kategori “layak” dengan persentase nilai sebesar 61%–80%. Artinya, produk ini dinilai cukup memenuhi syarat untuk digunakan di lapangan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar E-LKPD yang dikembangkan menjadi lebih optimal dan sesuai bagi peserta didik. Berikut adalah hasil validasi dari ahli media kedua terhadap E-LKPD berbasis *Wordwall* setelah dilakukan revisi.

Tabel 4.5 Hasil Validasi kedua E-LKPD Berbasis *Wordwall* oleh Ahli Media

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Memberikan kemudahan dalam mengakses aplikasi.	4
2	Mengaplikasikan tata letak (layout) yang konsisten berdasarkan pola.	4
3	Menggunakan Komposisi warna yang tepat	4
4	Menerapkan akses navigasi yang mudah.	5
5	Menyajikan kesederhanaan dan kejelasan dalam petunjuk	4
6	Menggunakan kesesuaian warna dan jenis huruf.	4
7	Menerapkan ukuran huruf yang digunakan (mudah dibaca).	5
8	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami.	4
9	Menggunakan latar belakang yang menarik	4
10	Menampilkan kesesuaian gambar dengan materi	4
11	Menggunakan kualitas gambar dengan resolusi standar	5
Total Penilaian		47
Skor Maksimal		55
Persentase		100%
Rata-rata total validitas		85,45%

$$\text{Persentase} = \frac{47}{55} \times 100\% = 85,45\%$$



Jika dikonversi ke dalam tabel kelayakan yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil penilaian kedua terhadap produk E-LKPD berbasis *Wordwall* berada pada kategori “Sangat Layak” dengan persentase nilai antara 81%–100%. Hal ini menunjukkan bahwa produk dinyatakan sangat layak untuk diuji coba di lapangan tanpa perlu dilakukan revisi.

b. Ahli Bahasa

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan uji kelayakan atau validasi produk dengan melibatkan validator ahli bahasa, yaitu Ibu Eka Wati, S.Pd, salah satu guru senior Bahasa Indonesia. Validasi oleh ahli bahasa bertujuan untuk memperoleh masukan berupa kritik dan saran terhadap E-LKPD berbasis *Wordwall* yang sedang dikembangkan. Aspek yang dinilai mencakup kaidah kebahasaan serta keterbacaan dari E-LKPD

tersebut. Adapun hasil validasi dari ahli bahasa dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Revisi Ahli Bahasa

SEBELUM DIREVISI	SESUDAH DIREVISI
	
<p>Perhatikan huruf kapital disetiap kalimat dan penulisan kata. Pada soal nomor satu biasakan konsisten memulai kalimat dengan huruf kapital</p>	<p>Huruf kapital disetiap kata dan kalimat sudah diperbaiki dalam setiap penulisan di awal kalimat maupun paragraf.</p>

Instrumen validasi yang digunakan berupa angket yang terdiri dari 10 pernyataan, dengan penilaian menggunakan skala skor antara 1 hingga 5. Hasil validasi pertama oleh ahli bahasa terhadap E-LKPD berbasis *Wordwall* dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Pertama E-LKPD Berbasis *Wordwall* oleh Ahli Bahasa

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3
2	Menggunakan kalimat yang sederhana.	3
3	Menyajikan informasi yang jelas	3

4	Menggunakan bahasa yang komunikatif	3
5	Membuat peserta didik termotivasi saat belajar	4
6	Menggunakan bahasa dengan karakteristik peserta didik	4
7	Menerapkan penggunaan ejaan	2
8	Menggunakan konsistensi istilah dan symbol	3
9	Mengimpelementasikan ketepatan struktur kalimat	2
10	Menggunakan kalimat yang efektif	2
Total Penilaian		29
Skor Maksimal		55
Persentase		100%
Rata-rata total validitas		58%

$$\text{Persentase} = \frac{29}{55} \times 100\% = 58\%$$

Jika disesuaikan dengan tabel kelayakan yang telah disampaikan sebelumnya, produk yang dikembangkan berada pada kategori “Cukup Layak” dengan persentase nilai sebesar 41%–60%. Hal ini menunjukkan bahwa produk tersebut cukup layak untuk digunakan di lapangan, namun masih memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke tahap validasi kedua guna meningkatkan kualitas produk agar lebih optimal dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik.

Berikut ini hasil validasi dari ahli bahasa tahap kedua terhadap produk E-LKPD berbasis *Wordwall*.

**Tabel 4.8 Hasil Validasi kedua E-LKPD
Berbasis *Wordwall* oleh Ahli Bahasa**

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	5
2	Menggunakan kalimat yang sederhana.	5
3	Menyajikan informasi yang jelas	5
4	Menggunakan bahasa yang komunikatif	4

5	Membuat peserta didik termotivasi saat belajar	5
6	Menggunakan bahasa dengan karakteristik peserta didik	4
7	Menerapkan penggunaan ejaan	5
8	Menggunakan konsistensi istilah dan symbol	4
9	Mengimpelemtasikan ketepatan struktur kalimat	4
10	Menggunakan kalimat yang efektif	4
Total Penilaian		45
Skor Maksimal		55
Persentase		100%
Rata-rata total validitas		90%

$$\text{Persentase} = \frac{45}{55} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan konversi terhadap tabel kelayakan yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil penilaian kedua terhadap produk E-LKPD berbasis *Wordwall* berada pada kategori “Sangat Layak” dengan persentase nilai antara 81%–100%. Artinya, produk tersebut dinyatakan sangat layak untuk diujicobakan di lapangan tanpa memerlukan revisi.

c. Ahli Materi

Pada tahap berikutnya, peneliti juga melakukan uji validasi produk kepada ahli materi, yaitu bapak Awaluddin Hasibuan S.Pd I, yang merupakan salah satu Guru Senior PAI di SMA Negeri 1 Ulu barumun. Validasi oleh ahli materi ini bertujuan untuk memperoleh informasi, saran, dan masukan guna memastikan bahwa soal-soal dalam E-LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan materi pembelajaran dan mudah dipahami oleh peserta didik. Aspek yang dinilai dalam validasi ini mencakup penyajian dan isi materi dalam E-LKPD berbasis *Wordwall*. Adapun hasil validasi dari ahli materi dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.9 Revisi Ahli Materi

SEBELUM REVISI	SESUDAH DIREVISI
	
<p>Untuk soal bergambar maupun opsi pilihan jawaban yang bergambar, sebaiknya didukung dengan gambar nyata bukan dengan gambar kartun, agar lebih memudahkan siswa dalam mengamati soal-soal tersebut.</p>	<p>Soal maupun opsi pilihan jawaban yang bergambar, sudah diperbaiki dan diganti dengan gambar nyata.</p>

Instrumen validasi yang digunakan berupa angket yang terdiri dari 10 pernyataan, dengan penilaian menggunakan skala skor antara 1 hingga 5. Adapun hasil validasi pertama oleh ahli materi terhadap E-LKPD berbasis *Wordwall* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Validasi Pertama E-LKPD Berbasis *Wordwall* oleh Ahli Materi

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Kesesuaian E-LKPD dengan CP dan TP	4
2	Materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3
3	Keakuratan contoh dan kasus dengan kehidupan sehari-hari.	3

4	Konsep materi dalam E-LKPD disajikan secara sistematis.	4
5	Terdapat standar isi berupa KD dan indikator	3
6	Terdapat tujuan pembelajaran yang dicapai.	4
7	Menggunakan gambar yang sesuai dengan konsep materi.	3
8	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran.	4
9	Menampilkan kualitas gambar yang jelas.	3
10	Materi mendorong peserta didik menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.	4
Total Penilaian		35
Skor Maksimal		55
Persentase		100%
Rata-rata total validitas		70%

$$\text{Persentase} = \frac{35}{55} \times 100\% = 70\%$$

Jika hasil validasi tahap pertama dikonversi ke dalam tabel kelayakan yang telah disampaikan sebelumnya, maka produk yang dikembangkan berada pada kategori “Layak” dengan skor antara 61%–80%. Hal ini menunjukkan bahwa produk sudah layak untuk digunakan di lapangan. Namun, guna meningkatkan kualitas dan kelayakan produk agar lebih optimal serta lebih sesuai digunakan oleh peserta didik, peneliti melanjutkan ke tahap validasi kedua.

Berikut merupakan hasil validasi kedua oleh ahli materi terhadap produk E-LKPD berbasis *Wordwall*.

Tabel 4.11 Hasil Validasi Pertama E-LKPD Berbasis *Wordwall* oleh Ahli Materi

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Kesesuaian E-LKPD dengan CP dan TP	4
2	Materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
3	Keakuratan contoh dan kasus dengan kehidupan sehari-	5

	hari.	
4	Konsep materi dalam E-LKPD disajikan secara sistematis.	5
5	Terdapat standar isi berupa KD dan indikator	4
6	Terdapat tujuan pembelajaran yang dicapai.	5
7	Menggunakan gambar yang sesuai dengan konsep materi.	4
8	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran.	4
9	Menampilkan kualitas gambar yang jelas.	4
10	Materi mendorong peserta didik menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.	5
Total Penilaian		44
Skor Maksimal		55
Persentase		100%
Rata-rata total validitas		88%

$$\text{Persentase} = \frac{44}{55} \times 100\% = 88\%$$

Berdasarkan konversi ke dalam tabel kelayakan yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil penilaian kedua terhadap produk E-LKPD berbasis *Wordwall* berada pada kategori “Sangat Layak” dengan rentang nilai 81%–100%. Ini menunjukkan bahwa produk tersebut sangat layak untuk diuji coba di lapangan tanpa memerlukan revisi. E-LKPD berbasis *Wordwall* ini dinilai layak digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) elemen Fiqh yang sesuai dengan CP dan TP yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Ulu Barumon. Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, nilai rata-rata total validitas yang diperoleh akan dikonversikan untuk menarik kesimpulan mengenai validitas E-LKPD berbasis *Wordwall*, sesuai dengan pedoman konversi ideal dalam tabel berikut:

**Tabel 4.12 Penilaian Validator Sebelum Revisi
Mengenai Aspek Kelayakan**

No	Responden	Jumlah Butir	Skor Maksimum	Skor yang didapat	Persentase penilaian
1	Ahli Media	11	55	34	61,81%
2	Ahli Bahasa	10	50	29	58%
3	Ahli Materi	10	50	35	70%
Rata-Rata Persentase Penilaian					63,27%

Hasil evaluasi kelayakan terhadap E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan
E-LKPD Berbasis *Wordwall* secara Keseluruhan**

Validator	Persentase Penilaian	Aspek Kelayakan
Ahli Media	61,81%	Layak
Ahli Bahasa	58%	Cukup Layak
Ahli Materi	70%	Layak

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, rata-rata persentase dari keseluruhan validasi pertama oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi menunjukkan nilai sebesar 63,27%, dengan kategori “Layak” untuk E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran PAI elemen Fiqh pada kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumon.

Setelah memperoleh penilaian dari para ahli, data nilai rata-rata validitas tersebut kemudian dikonversikan untuk menarik kesimpulan mengenai kelayakan E-LKPD berbasis *Wordwall*, sesuai dengan pedoman konversi ideal yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Validator Setelah Revisi Mengenai
Aspek Kelayakan**

No	Responden	Jumlah Butir	Skor Maksimum	Skor yang didapat	Persentase penilaian
----	-----------	--------------	---------------	-------------------	----------------------

1	Ahli Media	11	55	47	85,45%
2	Ahli Bahasa	10	50	45	90%
3	Ahli Materi	10	50	44	88%
Rata-Rata Persentase Penilaian					87,82%

Penilaian kelayakan terhadap E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) elemen Fiqh untuk kelas XI IPA-1 menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.15 Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan E-LKPD Berbasis *Wordwall* secara Keseluruhan

Validator	Persentase Penilaian	Aspek Kelayakan
Ahli Media	85,45%	Sangat Layak
Ahli Bahasa	90%	Sangat Layak
Ahli Materi	88%	Sangat Layak

Tabel di atas mengacu pada tabel konversi sebagai berikut :

Tabel 4.16 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase Rata-Rata⁵³

Penilaian	Kriteria Interpretasi
81%-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup layak
20%-40%	Kurang layak
0%-20%	Tidak Layak

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi menunjukkan rata-rata persentase sebesar 87,82% dengan kategori “Sangat Layak.” Hal ini berarti bahwa pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) elemen Fiqh dinilai sangat layak untuk diujicobakan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

⁵³ Sasaki, N.H. and Tri, S., “Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran,” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9, no. 1 (2021): 1118–24.

4. Tahap Penerapan (Implementasion)

Setelah proses validasi oleh para ahli, yakni ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi selesai dilakukan, peneliti memperoleh berbagai masukan dan saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada E-LKPD berbasis *Wordwall*. Perbaikan dilakukan agar produk menjadi lebih optimal. Pada tahap implementasi, produk yang telah dikembangkan kemudian diuji cobakan secara terbatas kepada 32 orang peserta didik kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabuapten Padang Lawas.

Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan E-LKPD berbasis *Wordwall*. Pelaksanaan uji coba dipandu langsung oleh peneliti dengan pendampingan dari guru PAI kelas XI IPA-1. Kegiatan diawali dengan pemberian stimulus mengenai materi yang berkaitan dengan isi E-LKPD. Untuk memperkuat pemahaman, peserta didik diminta mengamati gambar dan peneliti memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menjawab beberapa soal melalui laman *Wordwall* yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengoperasikan E-LKPD berbasis *Wordwall* secara mandiri.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik diminta untuk mengisi instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan. Kuesioner ini diisi oleh seluruh 32 peserta didik. Berikut ini akan disajikan uraian mengenai respon peserta didik berdasarkan hasil

pengisian angket setelah mereka menggunakan E-LKPD berbasis

Wordwall:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Respon Peserta Didik

Responden	Total Skor	Jumlah Skor Maksimum	Persentase (%)	Rata-rata Persentase
1	48	50	96%	91,78%
2	45	50	90%	
3	45	50	90%	
4	38	50	76%	
5	48	50	96%	
6	47	50	94%	
7	46	50	92%	
8	44	50	88%	
9	43	50	86%	
10	36	50	72%	
11	46	50	92%	
12	49	50	98%	
13	47	50	94%	
14	45	50	90%	
15	46	50	92%	
16	50	50	100%	
17	48	50	96%	
18	49	50	98%	
19	45	50	90%	
20	45	50	90%	
21	48	50	96%	
22	48	50	96%	
23	47	50	94%	
24	43	50	86%	
25	45	50	90%	
26	48	50	96%	
27	47	50	94%	
28	49	50	98%	
29	48	50	96%	
30	49	50	98%	
31	45	50	90%	
32	45	50	90%	
				91,78%

Tabel 4.18 Kriteria Tanggapan Peserta Didik Terhadap E-LKPD Berbasis *Wordwall*⁵⁴

Persentase	Kriteria
------------	----------

⁵⁴ Saski, N.H. and Tri, S.

81%-100%	Sangat Menarik
61%-80%	Menarik
41%-60%	Cukup Menarik
20%-40%	Kurang Menarik
0%-20%	Tidak Menarik

Berdasarkan rekapitulasi data yang diperoleh dari 32 peserta didik, E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) elemen Fiqh memperoleh respon yang sangat positif dengan persentase sebesar 91,78% dan termasuk dalam kategori “Sangat Menarik”. Persentase ini berada dalam rentang 81%–100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran PAI elemen Fiqh tersebut sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Tahap Evaluation (Evaluasi)

Tahapan terakhir dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengisi angket guna mengetahui respon mereka setelah menggunakan E-LKPD berbasis *Wordwall*. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan E-LKPD dalam proses pembelajaran sekaligus menjadi bagian dari upaya menjawab rumusan masalah. Hasil dari angket berfungsi sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan E-LKPD berbasis *Wordwall*. Dengan demikian, peneliti dapat mengevaluasi keberhasilan dari produk yang telah dikembangkan.

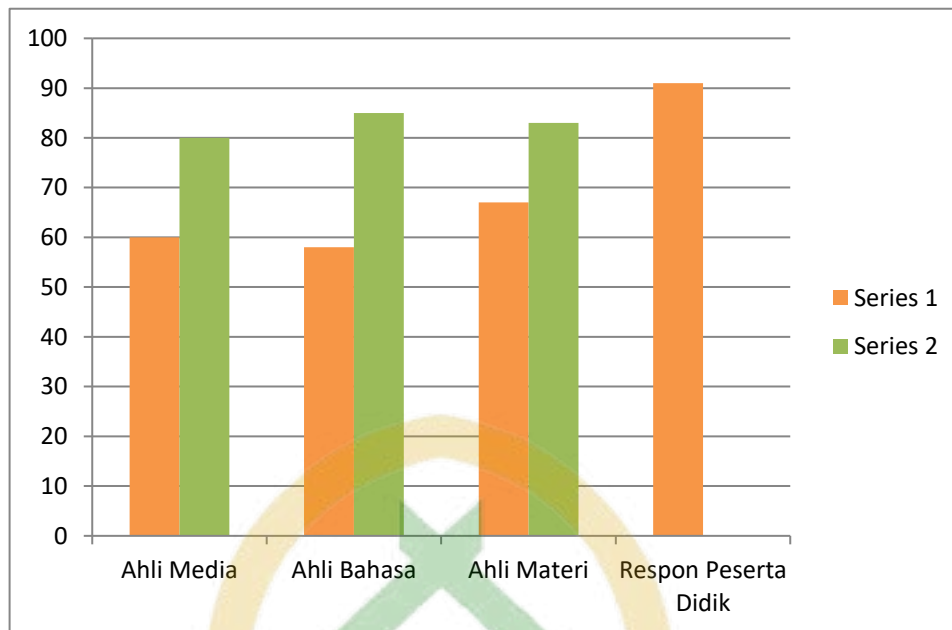
Berdasarkan data pada tahap implementasi sebelumnya, dapat diketahui bahwa E-LKPD berbasis *Wordwall* dinilai menarik dan layak untuk digunakan. Hal ini terlihat dari tanggapan peserta didik dalam angket

yang masuk dalam kategori “sangat menarik” serta pengamatan selama proses pembelajaran yang menunjukkan antusiasme tinggi. Peserta didik merasa E-LKPD ini menyenangkan dan mudah dioperasikan, sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mengerjakan soal. Oleh karena itu, E-LKPD berbasis *Wordwall* dapat dianggap sebagai inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan teknologi.

Kesimpulannya, E-LKPD berbasis *Wordwall* pada subtema manusia dan benda di lingkungannya dinyatakan layak dan efektif digunakan, karena mampu mendorong semangat belajar peserta didik.

Berikut ini ditampilkan diagram persentase hasil validasi dan respon peserta didik:





Gambar. 4.1 Diagram Hasil Validasi dan Respon Peserta Didik

B. PEMBAHASAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu media pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, LKPD juga berperan dalam mengasah keterampilan proses, membentuk sikap ilmiah, serta membantu guru dalam mengevaluasi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nareswari et al. yang peneliti kutip dalam jurnal⁵⁵, LKPD merupakan bahan ajar yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif. Melalui LKPD, siswa diajak untuk menemukan konsep secara mandiri melalui aktivitas yang diberikan, sehingga pemahaman mereka terbentuk tanpa harus menghafal. Pendapat ini

⁵⁵ Ni Luh Putu Sri Radha Nareswari, I Made Suarjana, and Made Sumantri, "Belajar Matematika Dengan LKPD Berbasis Kontekstual," *Mimbar Ilmu* 26, no. 2 (2021): 204, <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35691>.

sejalan dengan Triana dalam jurnal⁵⁶ yang menyatakan bahwa LKPD adalah alat belajar siswa yang memuat panduan kegiatan yang dilaksanakan secara aktif dan dirancang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan guru PAI kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, diperoleh berbagai informasi serta permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran. Saat ini, guru masih memanfaatkan buku dan soal-soal tertulis dalam bentuk cetak untuk mengukur pemahaman siswa, yang dinilai masih konvensional dan kurang bervariasi. Padahal, penyusunan LKPD yang menarik dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, yang pada gilirannya membuat mereka lebih fokus dan mudah menyerap materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan LKPD, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi melalui platform *Wordwall*.

Menurut Amril dkk dalam jurnal⁵⁷, *Wordwall* adalah sebuah aplikasi pembelajaran berbasis permainan digital yang menyediakan beragam fitur kuis dengan perpaduan warna, animasi, dan suara yang dikemas dalam bentuk game, sehingga sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. *Wordwall* juga dinilai sebagai media pembelajaran yang inovatif dan kreatif karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

⁵⁶ Novi Handra and Zulfani Sesmiarni, "Pengembangan LKPD PAI Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas I SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh," *Jurnal Pendidikan Modern* 8, no. 1 (2023): 27–35, <https://doi.org/10.37471/jpm.v8i1.448>.

⁵⁷ Ani Nur Aeni et al., "Pengembangan Aplikasi Games Edukatif *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 6 (2022): 1835, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development), dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahapan sistematis yang dapat digunakan untuk merancang dan mengembangkan pembelajaran secara efektif dan efisien, yakni Analyze (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi).

Langkah pertama dalam proses ini adalah melakukan analisis untuk mengumpulkan informasi awal guna mengidentifikasi kebutuhan. Tahapan ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai kondisi dan kebutuhan siswa serta kendala yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru PAI senior SMA Negeri 1 Ulu Barumun, diketahui bahwa proses pembelajaran masih bergantung pada metode dan media yang konvensional. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan pun masih berupa buku cetak atau soal tertulis di kertas, yang dinilai kurang bervariasi, kurang menarik, dan cenderung membuat siswa cepat bosan.

Tahap kedua adalah merancang tampilan desain dari E-LKPD berbasis *Wordwall*. Pada tahap ini, rancangan mencakup pemilihan template, penyusunan soal, pemilihan gambar pendukung untuk memperjelas soal, pengaturan waktu serta pengacakan soal, dan penyusunan *swing the wheel*. Selanjutnya, tahap ketiga merupakan proses pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sebelum dilakukan uji coba terbatas kepada

peserta didik, produk terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Tujuan dari validasi ini adalah untuk memastikan kelayakan E-LKPD dalam mendukung proses pembelajaran. Masing-masing validator memberikan penilaian terhadap aspek-aspek tertentu serta memberikan masukan dan saran guna menyempurnakan produk yang dikembangkan.

Proses validasi terhadap produk E-LKPD berbasis *Wordwall* dilakukan oleh tiga orang ahli yang meliputi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Ketiga validator tersebut merupakan guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Ulu Barumon Kabupaten Padang lawas. Masing-masing ahli diminta untuk memberikan penilaian terhadap aspek yang menjadi fokus keahliannya serta menyampaikan saran melalui lembar validasi yang telah disediakan. Setelah validasi dilakukan, peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan dan komentar yang diberikan oleh ketiga validator tersebut agar produk yang dikembangkan menjadi lebih optimal.

Berdasarkan hasil validasi desain media terhadap E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran PAI elemen Fiqh kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumon” yang dilakukan oleh Bapak Surya, S.Kom, diperoleh penilaian bahwa E-LKPD tersebut dinilai sangat layak untuk digunakan. Penilaian ini diperoleh dari hasil angket dengan skor 47 dari total maksimal 55, atau setara dengan persentase 85,45%.

Sementara itu, validasi dari aspek bahasa yang dilakukan oleh Ibu Eka Wati, S.Pd selaku guru Senior Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam E-LKPD ini telah memenuhi kriteria sangat layak,

dengan skor 45 dari maksimum 50 atau sebesar 90%. Sedangkan pada validasi isi materi oleh Bapak Awaluddin Hasibuan, S.Pd, diperoleh hasil bahwa materi yang disusun dalam E-LKPD tersebut juga dikategorikan sangat layak, dengan skor 44 dari total maksimal 50 atau dengan persentase sebesar 88%.

Setelah melalui proses validasi oleh para ahli, produk dinyatakan siap untuk memasuki tahap uji coba. Pada tahap implementasi ini, dilakukan uji coba terbatas terhadap 32 Peserta Didik kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Para siswa mengikuti pembelajaran menggunakan E-LKPD berbasis *Wordwall*, kemudian diminta untuk mengisi angket yang terdiri dari 10 pernyataan guna mengetahui tanggapan mereka terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan hasil angket, diperoleh tanggapan yang sangat positif dengan persentase rata-rata sebesar 91,78%, yang tergolong dalam kategori “Sangat Menarik”.

Secara keseluruhan, dari hasil validasi para ahli, E-LKPD berbasis *Wordwall* memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,82%, sedangkan dari hasil uji coba terbatas oleh peserta didik diperoleh persentase sebesar 91,78%. Dengan demikian, E-LKPD berbasis *Wordwall* dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Ulfa dkk yang peneliti kutip dalam⁵⁸ yang mengembangkan E-LKPD dengan bantuan situs *Wordwall* pada Tema 8 Subtema 2 untuk siswa kelas III, dan memperoleh hasil bahwa

⁵⁸ Mada Nuraliza Fatimah, Elly Sukmanasa, and Yuli Mulyawati, “Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Website Wizer.Me Pada Materi Sebab-Akibat,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 7856–75.

media tersebut sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama fokus pada pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall*, sedangkan perbedaannya terletak pada materi pembelajaran yang dikembangkan.

Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh Widianti & Sari dalam jurnal⁵⁹, yang mengembangkan E-LKPD berbasis keterampilan berpikir kreatif dengan menggunakan permainan *Maze Chase* dari *Wordwall* untuk siswa kelas IV SD. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan dinilai valid, praktis, dan efektif dalam proses pembelajaran. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada pemanfaatan *Wordwall* sebagai media bantu dalam E-LKPD, sementara perbedaannya ada pada topik pembelajaran dan jenjang kelas yang dijadikan subjek penelitian.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Musyarifah⁶⁰, yang mengembangkan E-LKPD untuk menggali kemampuan representasi matematis siswa dengan bantuan game edukatif *Wordwall* pada materi bangun limas. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan penilaian dari para ahli. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama mengembangkan E-LKPD berbasis

⁵⁹ Subtema Kekayaan, Sumber Energi, and D I Indonesia, "Pengembangan Lkpd Digital Menggunakan" 09, no. September (2024).

⁶⁰ Sufi Musyarifah, "Pengembangan E-LKPD Berbantuan Game Edukasi WordWall Pada Materi Limas Untuk Mengeksplor Kemampuan Representatif Peserta Didik," *Universitas Siliwangi* 2, no. 1 (2023): 55–62, http://repositori.unsil.ac.id/10510/12/11_BAB_1.pdf.

Wordwall dan memperoleh hasil kelayakan yang tinggi. Sementara itu, perbedaannya terletak pada topik atau materi yang digunakan dalam E-LKPD berbasis *Wordwall*.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam praktiknya, guru masih banyak menggunakan buku cetak dan lembar soal tertulis sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa. Pendekatan ini dinilai masih sangat umum dan kurang bervariasi, sehingga tidak cukup menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, merancang Lembar Kerja Peserta Didik yang menarik menjadi penting untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Rasa ingin tahu ini akan membantu mereka lebih fokus dalam pembelajaran dan mampu menyerap materi dengan lebih baik. Maka, pengembangan LKPD yang menarik dan interaktif, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi seperti *Wordwall*, menjadi sangat dibutuhkan.

Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD konvensional sudah saatnya diperbarui dengan inovasi teknologi. Pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga terbukti meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, E-LKPD berbasis *Wordwall* dinyatakan sangat layak untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan pengembangan dan hasil uji coba E-LKPD berbasis *Wordwall* pada Pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) elemen Fiqh dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pengembangan E-LKPD berbasis *Wordwall* dilaksanakan menggunakan model ADDIE yang mencakup lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Pada tahap analisis, dilakukan identifikasi kebutuhan di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas untuk menggali permasalahan dalam proses pembelajaran melalui observasi dan wawancara. Tahap perancangan berfokus pada pembuatan desain awal produk, mencakup tampilan visual, ilustrasi, dan isi materi soal. Kemudian, pada tahap pengembangan, rancangan tersebut dikembangkan menjadi produk E-LKPD interaktif yang dilengkapi dengan template dan gambar menarik yang relevan dengan materi. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli media, bahasa, dan materi untuk mengidentifikasi kelemahan dan dilakukan perbaikan agar kualitas produk semakin optimal. Selanjutnya, pada tahap implementasi, produk diuji coba kepada 32 siswa kelas XI IPA-1 untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan produk. Terakhir, pada tahap evaluasi, masukan dan saran dari para ahli yang diperoleh melalui angket validasi digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan produk.

2. Berdasarkan hasil validasi, E-LKPD berbasis *Wordwall* yang dikembangkan dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Hal ini terlihat dari hasil analisis angket yang diberikan kepada para ahli, di mana ahli media memberikan persentase kelayakan sebesar 85,45%, ahli bahasa sebesar 90%, dan ahli materi sebesar 88%. Selain itu, uji coba terhadap 32 siswa kelas XI IPA-1 menunjukkan bahwa respon peserta didik sangat positif dengan persentase ketertarikan mencapai 91,78%. Temuan ini menunjukkan bahwa produk E-LKPD berbasis *Wordwall* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) elemen Fiqh memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik, mengingat masih adanya keterbatasan dalam E-LKPD ini, diharapkan agar mereka semakin terbiasa menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Untuk guru, diharapkan dapat memanfaatkan E-LKPD sebagai sarana untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta mampu mengembangkan E-LKPD yang lebih berkualitas dengan tampilan yang lebih menarik.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar mengembangkan E-LKPD berbasis *Wordwall* dengan perencanaan konsep yang lebih matang dan desain yang lebih kreatif, agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengerjakan latihan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Abdurrohman, And Huldya Syamsiar. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Model Keberagaman Inklusif Untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa Sma." *Fenomena* 9, No. 1 (June 1, 2017): 105–22. <https://doi.org/10.21093/Fj.V9i1.789>.
- Adab, Dr Zubairi, M. Pd I. Penerbit. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab, N.D.
- Aeni, Ani Nur, Dadan Djuanda, Maulana Maulana, Rini Nursaadah, and Salsabila Baliani Putri Sopian. "Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 6 (2022): 1835. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>.
- Afandi, Afandi, Faisol Faisol, And Mo'tasim Mo'tasim. "Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Di Sekolah Formal." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)* 6, No. 2 (August 28, 2023): 517–25. <https://doi.org/10.31004/Jrpp.V6i2.18192>.
- Ak, Warul Walidin, Saifullah, And Tabrani Za. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Ftk Ar-Raniry Press, 2015.
- Almagofi, Fighto, Halimatusy Sya'diyah, Rum Gultom, And Dewi Masyithoh Sukmawati. *Media Interaktif Dalam Pembelajaran Ips Sd*. Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Arifin, Nofri Yudi. *Dasar Teknologi Informasi*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Azzahra, Denira Siti Fatimah, Dadang Kurnia, And Dita Destiana. "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Wordwall Pada Materi Mengenal Kara Kteristik Dan Ciri – Ciri Fisik Lingkungan Rumah Dan Sekolah Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 3 (October 1, 2024): 212–22. <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i3.16380>.
- Dkk, Christiyanti Aprinastuti. *Special Book For Media Tutorial Ict-Based Learning*. Stiletto Book, 2023.
- Dkk, Dr H. Salim, M. Pd. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana, 2019.

- Erlinda, Nelfi. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Di Smk Dharma Bakti Lubuk Alung." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, No. 1 (June 23, 2017): 49–55. <https://doi.org/10.24042/Tadris.V2i1.1738>.
- Esminto, Esminto, Sukowati Sukowati, Nur Suryowati, And Khoirul Anam. "Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 1, No. 1 (November 14, 2016): 16–23. <https://doi.org/10.28926/Briliant.V1i1.2>.
- Fatimah, Mada Nuraliza, Elly Sukmanasa, and Yuli Mulyawati. "Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Website Wizer.Me Pada Materi Sebab-Akibat." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 7856–75.
- Fitriani, Annisa, Sudirman Sudirman, And Baiq Niswatul Khair. "Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Melalui Pendekatan Discovery Learning Berbasis Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sdn 32 Cakranegara." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, No. 2b (May 15, 2022): 585–92. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i2b.534>.
- Gandana, Gilar. *Landasan Pendidikan*. Arg.Id, N.D.
- Handayani, Rizqi Lia, Eleonora Dwi Wahyuningsih, and Ibnu Sina. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah." *Integral (Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika)* 2, no. 2 (2020): 119–24. <https://doi.org/10.24905/jppm.v2i2.46>.
- Handra, Novi, and Zulfani Sesmiarni. "Pengembangan LKPD PAI Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas I SD Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh." *Jurnal Pendidikan Modern* 8, no. 1 (2023): 27–35. <https://doi.org/10.37471/jpm.v8i1.448>.
- Hermawan, Asep, And Husna Leila Yusran. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Kencana, 2017.
- Irmade, Oka. *Media Dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Pradina Pustaka, 2022.
- Istiqomah, Ely. "Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Sebagai Bahan Ajar Biologi." *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi* 2, No. 1 (May 19, 2021): 1–15. <https://doi.org/10.35719/Alveoli.V2i1.17>.

Kekayaan, Subtema, Sumber Energi, and D I Indonesia. "Pengembangan Lkpd Digital Menggunakan" 09, no. September (2024).

Kholifahtus, Yurike Firma, Agustiningasih Agustiningasih, And Arik Aguk Wardoyo. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots)." *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, No. 2 (2021): 143–51. <https://doi.org/10.26740/Eds.V5n2.P143-151>.

Khotimah, Umi Khusnul. *Pendekatan Fikih Dan Ushul Fikih: Kajian Sumber-Sumber Hukum Islam Dan Metodologi Ijtihad*. Nawa Litera Publishing, 2025.

M.M, Dr H. Dendy K. Pramudito, S. T., And Hamzah M. Mardi Putra D.B.A S. K. M. , M. M. *Studi Kelayakan Bisnis Teknik Menganalisis Kelayakan Bisnis Secara Komprehensif*. Pt Kimhsafi Alung Cipta, 2025.

M.M, Satriadi, S. Ap, M. Sc Prof Dr Ir Anoesyirwan Moeins, M. Sc , M. M. Tubel Agusven, S. T. , M. M. Sjukun, S. T. , M. M. Dr Sumardin, S. E. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cv. Azka Pustaka, 2023.

M.P, Dr Undang Juju, S. E. *Pengantar Manajemen Pemasaran*. Cipta Media Nusantara, N.D.

M.Pd, Dr Hj Asfiati, S. Ag, And Kencana. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Prenada Media, 2020.

M.Pd, Dr Lilis Suryani, Dra Elida H.S, Harlina S.H, Dede Apriani S.Pd.I, Ike Setiowati S.Pd.I, Yeny S.Pd, Titin Supriatin S.Pd, Et Al. *Media Pembelajaran Digital Untuk Anak Usia Dini*. Deepublish, N.D.

M.Pd, Prof Dr Fahrurrozi, Prof Dr Edwita M.Pd, And Dr Totok Bintoro M.Pd. *Model-Model Pembelajaran Kreatif Dan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar*. Unj Press, 2022.

M.Pd.I, Dr Hasruddin Dute, S. Pd I. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Pluralistik*. Publica Indonesia Utama, 2021.

Mursita, Ayu, Noorhidayati Noorhidayati, And Aminuddin Prahatama Putra. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Problem Based Learning Konsep Ekologi Di Sma." *Jupeis : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, No. 4 (November 2, 2022): 5–12. <https://doi.org/10.57218/Jupeis.Vol1.Iss4.281>.

Musyarifah, Sufi. "Pengembangan E-LKPD Berbantuan Game Edukasi WordWall Pada Materi Limas Untuk Mengeksplor Kemampuan Representatif Peserta Didik." *Universitas Siliwangi* 2, no. 1 (2023): 55–62.

http://repositori.unsil.ac.id/10510/12/11_BAB 1.pdf.

Nadia, Nadia, Bambang Supriatno, And Sri Anggraeni. "Analisis Dan Rekonstruksi Komponen Penyusun Lembar Kerja Peserta Didik Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan: (Analysis And Reconstruction Of The Components Of The Student Worksheet On Structure And Function Of Plant Tissue)." *Biodik* 6, No. 2 (June 28, 2020): 187–99. <https://doi.org/10.22437/Bio.V6i2.9439>.

Nareswari, Ni Luh Putu Sri Radha, I Made Suarjana, and Made Sumantri. "Belajar Matematika Dengan LKPD Berbasis Kontekstual." *Mimbar Ilmu* 26, no. 2 (2021): 204. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35691>.

Pd, Prof Dr Yusrizal, M., And Rahmati Pd M. *Tes Hasil Belajar*. Bandar Publishing, 2020.

Prananingrum, Lely, Syari Rukmana Wahab, Budi Fajar Supriyanto, Jarudin Jarudin, Mursyid Ardiansyah, Edy Wihardjo, Nia Yuningsih, Anggraeni Ridwan, And Yusriadin Yusriadin. *Pengantar Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.

Rahayu, Sri, Harianingsih Harianingsih, Eka Titi Andaryani, Sudarmin Sudarmin, And Sri Wardani. "Pemanfaatan E-Lkpd Berbasis Edugames Wordwall Ipas Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Literasi Digital Peserta Didik Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 3 (August 28, 2024): 906–16. <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i3.15568>.

Ratnasari, Dine Trio, Berita Mambarasi Nehe, Yadi Heryadi, Dedi Aryadi, Deby Fauzi Asidiqi, And Yuyun Yuningsih. *Inovasi Strategi Pembelajaran Dan Media Pendidikan*. Cv. Gita Lentera, 2025.

Sari, Mike Nurmalia, Saringatun Mudrikah, Yosep Belen Keban, Mety Toding Bua, Apdoludin, Pretty Elisa Ayu Ningsih, Agus Budiyo, Et Al. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research And Development*. Pradina Pustaka, 2024.

Saski, N.H., and Tri, S. "Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9, no. 1 (2021): 1118–24.

Subagja, Lareka Bagus. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Aplikasi Berbasis Website Wordwall.Net Dan E-Lkpd Wizer.Me Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Postulat : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 3, No. 2 (2022): 141–50. <https://doi.org/10.30587/Postulat.V3i2.5042>.

Surabaya, Mahasiswa Pgsd F. 2021 Universitas PGRI Adi Buana. *Artikel Penelitian Di Sekolah Dasar: Menyusuri Inovasi Dan Temuan Terkini*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.

———. *Artikel Penelitian Di Sekolah Dasar: Menyusuri Inovasi Dan Temuan Terkini*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.

Syutaridho, Harisman Nizar, Dwi Cahya Ramadan, Khuzaimah Al Jufri, Diana Fitri, And Ahmad Fikri Nuryasin. *Belajar Matematika Menggunakan Liveworksheets Dengan Konteks Melayu*. Bening Media Publishing, 2025.

Teachers, Cerita Guru Belajar-Kampus Guru Cikal- Wardah Inspiring. *Buku Inovasi Media Belajar Saat Pandemi - Edisi 2*. Cerita Guru Belajar & Media Merdeka Belajar, 2021.

Umaroh, Uum, Novaliyosi Novaliyosi, And Yani Setiani. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Untuk Memfasilitasi Kemampuan Penalaran Peserta Didik Pada Materi Lingkaran." *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* 3, No. 1 (March 1, 2022): 61–70. <https://doi.org/10.62870/Wjirpm.V3i1.13368>.

Urbayatun, Siti, Ika Maryani, Suyatno, Caraka Putra Bhakti, And Dwi Sulisworo. *Komunikasi Pedagogik Untuk Pengembangan Kemampuan Literasi Pada Siswa*. Ika Maryani, 2018.

Widiyani, Afifah, And Puri Pramudiani. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Software Liveworksheet Pada Materi Ppkn." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, No. 1 (August 6, 2021): 132–41. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V5i1.53176>.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ELEMEN *FIQIH* DI SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Hari/tanggal :
Nama Validator : Awaluddin Hasibuan, S.Pd.I
NIP :
Profesi : Guru PAI SMA Negeri 1 Ulu Barumun

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap materi. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Skor 5= Sangat Baik
 - b. Skor 4= Baik
 - c. Skor 3= Cukup Baik
 - d. Skor 2= Kurang Baik
 - e. Skor 1= Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan perbaikan atau revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

B. TABEL PERTANYAAN

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Kesesuaian E-LKPD dengan CP dan TP	
2	Materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
3	Keakuratan contoh dan kasus dengan kehidupan sehari-hari.	
4	Konsep materi dalam E-LKPD disajikan secara sistematis.	
5	Terdapat standar isi berupa KD dan indikator	
6	Terdapat tujuan pembelajaran yang dicapai.	

7	Menggunakan gambar yang sesuai dengan konsep materi.	
8	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran.	
9	Menampilkan kualitas gambar yang jelas.	
10	Materi mendorong peserta didik menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.	
Total Penilaian		
Skor Maksimal		
Persentase		
Rata-rata total validitas		

C. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan angket penilaian media diatas, terhadap Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dinyatakan:

	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan:

1.
2.
3.

Padangsidempuan, April 2025
Validator Materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Awaluddin Hasibuan, S.Pd.I
Nip.

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA PENGEMBANGAN E-LKPD
BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ELEMEN FIQIH DI SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS

Hari/tanggal :
Nama Validator : Surya, S.Kom
NIP :
Profesi : Guru Senior IT SMA Negeri 1 Ulu Barumun

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap materi. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Skor 5= Sangat Baik
 - b. Skor 4= Baik
 - c. Skor 3= Cukup Baik
 - d. Skor 2= Kurang Baik
 - e. Skor 1= Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan perbaikan atau revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

B. TABEL PERTANYAAN

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Memberikan kemudahan dalam mengakses aplikasi.	
2	Mengaplikasikan tata letak (layout) yang konsisten berdasarkan pola.	
3	Menggunakan Komposisi warna yang tepat	
4	Menerapkan akses navigasi yang mudah.	
5	Menyajikan kesederhanaan dan kejelasan dalam petunjuk	
6	Menggunakan kesesuaian warna dan jenis huruf.	
7	Menerapkan ukuran huruf yang digunakan (mudah dibaca).	
8	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami.	
9	Menggunakan latar belakang yang menarik	

10	Menampilkan kesesuaian gambar dengan materi	
11	Menggunakan kualitas gambar dengan resolusi standar	
Total Penilaian		
Skor Maksimal		
Persentase		
Rata-rata total validitas		

C. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan angket penilaian media diatas, terhadap Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dinyatakan:

	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan:

4.
5.
6.

Padangsidimpuan, April 2025
Validator Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
Surya, S.Kom
Nip.

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
ANGKET PENILAIAN AHLI BAHASA PENGEMBANGAN E-LKPD
BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ELEMEN FIQIH DI SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS

Hari/tanggal :
Nama Validator : Eka Wati, S.Pd
NIP :
Profesi : Guru Senior B. Indonesia SMA Negeri 1 Ulu Barumun

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap materi. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Skor 5= Sangat Baik
 - b. Skor 4= Baik
 - c. Skor 3= Cukup Baik
 - d. Skor 2= Kurang Baik
 - e. Skor 1= Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan perbaikan atau revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

B. TABEL PERTANYAAN

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	
2	Menggunakan kalimat yang sederhana.	
3	Menyajikan informasi yang jelas	
4	Menggunakan bahasa yang komunikatif	
5	Membuat peserta didik termotivasi saat belajar	
6	Menggunakan bahasa dengan karakteristik peserta didik	
7	Menerapkan penggunaan ejaan	
8	Menggunakan konsistensi istilah dan symbol	
9	Mengimpelemtasikan ketepatan struktur kalimat	

10	Menggunakan kalimat yang efektif	
Total Penilaian		
Skor Maksimal		
Persentase		
Rata-rata total validitas		

C. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan angket penilaian media diatas, terhadap Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Elemen Fiqh di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dinyatakan:

	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan:

7.
8.
9.

Padangsidimpuan, April 2025
Validator Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Eka Wati, S.Pd
Nip.
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ELEMEN FIQIH DI SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Nama Responden :
Kelas :
Sekolah :
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas ketersediaan dan partisipasi anda.

B. PETUNJUK

Anda dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

- Skor 5= Sangat Baik
- Skor 4= Baik
- Skor 3= Cukup Baik
- Skor 2= Kurang Baik
- Skor 1= Tidak Baik

Sebelum memberikan penilaian, bacalah dengan teliti seluruh pernyataan dalam angket berikut:

C. PENILAIAN

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan Web <i>Wordwall</i> menarik					
2.	Kemudahan dalam membuka Web <i>Wordwall</i>					
3.	Kemudahan dalam memilih jawaban pada tampilan					
4.	Soal yang disajikan sesuai dengan materi yang dipelajari di kelas					
5.	Bahasa dalam soal dapat mudah dipahami					
6.	Huruf dan gambar yang digunakan terlihat jelas					
7.	Web <i>Wordwall</i> ini dapat meningkatkan daya tarik dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik					

8.	Lembar kerja peserta didik menjadi menarik dan menyenangkan bila menggunakan Web <i>Wordwall</i>				
9.	Semua tombol fitur dalam web <i>Wordwall</i> mudah digunakan				
10.	Kepuasan dalam menggunakan web <i>Wordwall</i> sebagai LKPD dalam pembelajaran				
Jumlah					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

LEMBAR OBSERVASI ANALISIS KEBUTUHAN

LEMBAR OBSERVASI PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ELEMEN FIQH DI SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Kelas :
Sekolah :
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas ketersediaan dan partisipasi anda.

B. PETUNJUK

Anda dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom berikut:
Sebelum memberikan penilaian, bacalah dengan teliti seluruh pernyataan dalam angket berikut:

C. PENILAIAN

No	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Bapak/ibu sudah pernah membuat LKPD mandiri.		
2.	LKPD yang Bapak/ibu gunakan dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.		
3.	Bapak/ibu mengetahui tentang website yang bernama <i>Wordwall</i>		
4.	Bapak/ibu pernah menggunakan LKPD berbasis digital sebelumnya.		
5.	LKPD yang digunakan Bapak/Ibu dalam pembelajaran sudah berbasis digital.		
6.	Bapak/ibu membutuhkan LKPD yang lebih praktis bagi peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran.		
7.	Bapak/ibu setuju jika LKPD dilakukan menggunakan media <i>Wordwall</i> .		

LEMBAR WAWANCARA GURU PAI XI IPA-1

LEMBAR WAWANCARA PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ELEMEN FIQIH DI SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Nama Responden :
Sekolah :
Tanggal Pengisian :

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
1.	Apakah penggunaan LKPD khususnya pada kelas XI selama pembelajaran sudah menggunakan LKPD yang bervariasi?	
2.	LKPD apa saja yang bapak digunakan dalam pembelajaran ?	
3.	Apakah LKPD yang bapak gunakan selama ini terdapat kelemahan? Apa saja kelemahannya?	
4.	Apakah instrumen LKPD yang bapak gunakan dapat menarik minat peserta didik dalam mengerjakan soal?	
5.	Apakah peserta didik dalam mengerjakan LKPD efektif dan kondusif?	
6.	Apakah ada kendala atau kesulitan saat bapak menggunakan LKPD tersebut dalam pembelajaran? Apa kendalanya?	
7.	Menurut bapak apakah perlu dibuat atau dikembangkan sebuah LKPD dalam pembelajaran?	
8.	Apakah bapak setuju jika LKPD dikembangkan dengan menggunakan website <i>Wordwall</i> ?	
9.	Menurut bapak apakah media <i>Wordwall</i> ini bisa dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran?	
10.	Apakah jika LKPD ini dikembangkan dapat membantu mengurangi kejenuhan peserta didik selama mengerjakan soal?	

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN





RIWAYAT HIDUP



Intan Permatasari Nasution lahir di Tanjung Baru pada 06 September tahun 1989. Anak ke keempat dari 8 bersaudara dari pasangan Alm Bapak Ramlan Nasution dan Ibu Timour Harahap. Berkat doa, dukungan, serta kasih sayang dari kedua orang tua, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 175001 Tanjung Baru, pada tahun 2002. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Swasta Darun Falah dan lulus pada tahun 2005.

Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Musthafawiyah Purba Baru pada tahun 2005, dan Alhamdulillah lulus pada tahun 2009.

Berbekal ijazah MA dari Pondok Pesantren meneruskan berkuliah di Instansi Perguruan Tinggi Negeri IAIN Padangsidempuan pada tahun 2009 pada Program studi Pendidikan Agama Islam dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2014. Pengalaman peneliti didalam dunia pendidikan, peneliti pernah menjadi salah satu tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sosa pada tahun 2016 sampai dengan 2018. Selain dalam dunia pendidikan, peneliti juga pernah bekerja sebagai ADM di Kantor MLM Palas pada tahun 2015. Dan sekarang peneliti aktif bekerja di kantor BKKBN mulai dari 2021 sampai sekarang.

Qadarullah sampai saat ini Penulis masih menempuh Strata 2 (S2) di Perguruan Tinggi Negeri yaitu di Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan, pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan judul tesis “Pengembangan E-LKPD Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fiqih di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Semoga dengan izin Allah penulis mampu menyelesaikan pendidikan pada tahun ini. Aamiin